Ruang Berita

Rabu, 15 September 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Unit Link, Produk Asuransi Paling Diburu hingga Juni 2021
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4657767/unit-link-produk-asuransi-paling-diburu-hingga-juni-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Home > Bisnis

Unit Link, Produk Asuransi Paling Diburu hingga Juni 2021

Tira Santia
14 Sep 2021, 13:00 WIB

Share 17

Ilustrasi Asuransi (iStockphoto)

Liputan6.com, Jakarta Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan produk asuransi jiwa unit link masih menjadi primadona masyarakat di semester I 2021 dengan kontribusi sebesar 62 persen.

"Bagaimana pendapatan premi berdasarkan jenis produk. Dapat kita lihat produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi terlihat menjadi pilihan utama masyarakat dengan kontribusi premi sebesar 62 persen, selama semester I 2021," kata Budi Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I 2021, Selasa (14/9/2021).

Menurunnya, kondisi pandemi covid-19 telah membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi jiwa di masa depan, baik produk unit link maupun produk asuransi jiwa tradisional.

"Kami sampaikan kondisi pandemi membuat masyarakat lebih peduli akan kebutuhan dan manfaat perlindungan asuransi bagi masa depan, baik dalam bentuk unit link maupun produk asuransi jiwa tradisional," ujarnya.

Hal ini terlihat pada pertumbuhan semester I 2021, produk unit link tumbuh sebesar 17 persen sementara asuransi jiwa tradisional tumbuh sebesar 18,5 persen.

Adapun pendapatan premi industri asuransi jiwa jika dilihat berdasarkan kanal distribusinya, terlihat kanal distribusi bancassurance masih menjadi kontributor terbesar yaitu 46 persen dalam pendapatan premi industri asuransi jiwa semester I 2021 bila dibandingkan dengan kanal distribusi lainnya.

"Kanal bancassurance mencatatkan pertumbuhan sebesar 27,3 persen bila dibandingkan dengan periode semester I 2020 dan 2019. Kesimpulannya bancassurance di semester I 2021 menunjukkan pertumbuhan 27,3 persen dibanding 2 tahun terakhir ini," jelasnya.

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa RI Capai Rp 119 T di Semester I 2021
Nama Media	Kumparan.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/pendapatan-industri-asuransi-jiwa-ri-capai-rp-119-t-di-semester-i-2021-1wWiFJ9uWM5
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Pendapatan Industri Asuransi Jiwa RI Capai Rp 119 T di Semester I 2021

Industri asuransi jiwa tumbuh di tengah pandemi COVID-19. Pada semester I 2021, industri asuransi jiwa berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 119,74 triliun

Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan, ini berdasarkan catatan dari 50 perusahaan asuransi jiwa di bawah AAJI.

"Semester I 2021 industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan sebesar Rp 119,74 triliun, tumbuh 64,1 persen dibanding periode sebelumnya. Industri asuransi jiwa di semester I 2021 ini berhasil tumbuh mano-mano saat pandemi, bahkan tumbuh 5 persen di atas pencapaian semester I 2019 ketika COVID belum ada," ujar Budi dalam konferensi pers virtual, Selasa (14/9).

Sementara total pendapatan premi mencapai Rp 104,7 triliun. Angka itu tumbuh 17,5 persen dari periode yang sama di 2020.

"Premi bisnis baru yang mencapai 27,4 persen dan premi lanjutan tumbuh 2,8 persen. Bisnis baru menjadi Rp 98,10 triliun dan premi lanjutan Rp 6,7 triliun," jelasnya.

Menurutnya, kinerja industri asuransi jiwa mencerminkan tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi jiwa. Kondisi pandemi COVID-19 menjadi faktor pendorong dari tumbuhnya kesadaran masyarakat.

Adapun total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa tumbuh 6,1 persen. Dengan total Rp 74,66 triliun di semester I 2021.

Asuransi Terkait Investasi Paling Diminati

Berdasarkan pemantauan AAJI, produk asuransi yang dibarengi dengan investasi (PAYDI) atau unit link menjadi yang paling diminati masyarakat. Kontribusinya mencapai 62 persen pada pendapatan premi di semester I.

Sementara berdasarkan kanal distribusi, bancassurance memberikan kontribusi terbesar, yakni 46 persen pada pendapatan premi di semester I. Bancassurance tumbuh 27,5 persen dibanding tahun sebelumnya di periode yang sama.

"Kanal distribusi di luar bancassurance dan agency. Saat ini kanal distribusi alternatif memberikan kontribusi hingga 25 persen. Padahal di tahun-tahun sebelumnya, katakan 3-5 tahun terakhir kontribusi dari kanal distribusi alternatif biasanya sekitar 10-15 persen," tuturnya.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Bayarkan Klaim Terkait COVID-19 Rp 3,74 T di Semester
Nama Media	Kumparan.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/industri-asuransi-jiwa-bayarkan-klaim-terkait-covid-19-rp-3-74-t-di-semester-i-1wWj2rLoeR4
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa Bayarkan Klaim Terkait COVID-19 Rp 3,74 T di Semester I

KUARTAL III 2019

Judul	Tumbuh 64 Persen, AAJI Konsisten Perkuat Perekonomian & Infrastruktur Pemerintah
Nama Media	Majalahjustforkids.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.majalahjustforkids.com/tumbuh-64-persen-aaji-konsisten-perkuat-perekonomian-infrastruktur-pemerintah/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Tumbuh 64 Persen, AAJI Konsisten Perkuat Perekonomian & Infrastruktur Pemerintah

Judul	Ekonomi Membaik, Kinerja Asuransi Jiwa Semester Pertama 2021 Kembali Positif
Nama Media	Theiconomics.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.theiconomics.com/accelerated-growth/ekonomi-membaik-kinerja-asuransi-jiwa-semester-pertama-2021-kembali-positif/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Ekonomi Membaik, Kinerja Asuransi Jiwa Semester Pertama 2021 Kembali Positif

Judul	Industri Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp 74,66 Triliun
Nama Media	Harianaceh.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.harianaceh.co.id/2021/09/14/industri-asuransi-jiwa-bayar-klaim-rp-7466-triliun/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp 74,66 Triliun

Redaksi — Selasa, 14/09/2021 - 15:44 WIB Waktu Baca: 2 mins read AA

Pertumbuhan manfaat klaim dipengaruhi oleh kondisi masyarakat yang tengah masa sulit.

JAKARTA — Total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan selama semester I 2021. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat penyaluran klaim dan manfaat mencapai Rp 74,66 triliun, tumbuh 6,1 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 70,36 triliun.

Atas total klaim manfaat, hingga Juni 2021, industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun. "Hal ini menjadi bukti kuatnya industri asuransi serta tetap berkomitmen terhadap kewajiban yang harus dibayarkan," kata Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI, Freddy Thamrin, Selasa (14/9).

Selama semester I 2021, total sebesar 71 persen nilai klaim berupa manfaat Nilai Tebus (*surrender*) dan Partial Withdrawal. Nilai Tebus tumbuh sebesar 2,5 persen atau total sebesar Rp 43,35 triliun. Sementara Partial Withdrawal tumbuh sebesar 61 persen atau sebesar Rp 9,77 triliun.

Menurut Freddy, pertumbuhan manfaat klaim dipengaruhi oleh kondisi masyarakat yang tengah masa sulit menghadapi pandemi Covid-19. Manfaat ini digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga.

Adapun total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I 2021 meningkat sebesar 42,6 persen dengan total Rp 7,84 triliun. Sementara manfaat klaim lesehatan meningkat sebesar 3,5 persen dengan total yang dibayarkan mencapai Rp 5,4 triliun.

Judul	Masih Tertinggal, Sudah Saatnya Industri Asuransi Jiwa Lakukan Digitalisasi?
Nama Media	Kumparan.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/masih-tertinggal-sudah-saatnya-industri-asuransi-jiwa-lakukan-digitalisasi-1wWk0AwNtF4
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Masih Tertinggal, Sudah Saatnya Industri Asuransi Jiwa Lakukan Digitalisasi?

Mampir seluruh sektor melakukan digitalisasi saat ini. Terlebih pandemi COVID-19 membuat digitalisasi berbagai sektor semakin cepat.

Namun sampai saat ini industri asuransi jiwa belum sepenuhnya melakukan digitalisasi. Hanya melalui *insurtech*, yang sebenarnya perannya hanya sebagai broker.

"Harus *endeavor* teknologi dalam hal ini digital, memang kita lihat industri asuransi ini bagian dari industri keuangan yang proses digitalisasinya agak boleh dibilang di belakang bank. Sekarang sudah ada bank digital. Asuransi digital saya belum dengar tuh," *ujar* Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI Winnyo Karsono, Selasa (14/9).

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melihat ini sebagai sebuah peluang yang harus dimanfaatkan para penyedia asuransi jiwa. Dia menyakini, bila industri asuransi jiwa melakukan digitalisasi, bisa merambah pasar yang lebih luas.

Utamanya kalangan muda yang jelas lebih melek teknologi. Ini bisa dijadikan sebagai cara untuk bisa menjangkau pasar muda yang lebih luas.

"Jadi asuransi saya lihat akan ke sana walaupun memang jalannya lebih bertahap. Jadi enggak langsung ke *online*, tapi ada *online* dan *offline*-nya. Jadi awalnya menjangkau orang dengan *online*, tapi dalam proses berikutnya ada *offline*-nya," jelasnya.

"Ada *telemarketing*-nya, bukan proses pelayanannya secara digital, tapi juga menjangkau pasarnya juga secara digital. Harus pikirkan gimana *customer journey*-nya, gimana supaya sangat mudah dan gampang orang memilih atau membeli produk asuransi melalui *online*," lanjutnya.

Digitalisasi industri asuransi jiwa menurutnya bisa dilakukan dengan perubahan secara internal. Atau jika memang belum sanggup, bisa perbahan dengan menambahkan *insurtech*.

"Juga belajar untuk bisa semakin kecepatan perubahan teknologi sehingga ke depannya bisa menjangkau lebih banyak nasabah. Saya juga percaya bahwa dengan kanal digital ini yang dijangkau akan lebih banyak lagi generasi muda," tutupnya.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Raih Pendapatan Hingga Rp 120 Triliun
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://republika.co.id/berita/qzeybm370/industri-asuransi-jiwa-raih-pendapatan-rp-120-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa Raih Pendapatan Hingga Rp 120 Triliun

Pendapatan asuransi jiwa tumbuh 44,1 persen

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Industri **asuransi** jiwa mencatatkan kinerja positif sepanjang semester pertama 2021. Berdasarkan data Asosiasi **Asuransi Jiwa** Indonesia (AAJI), industri asuransi jiwa membukukan total **pendapatan** Rp 119,74 triliun. Angka ini tumbuh 44,1 persen dibandingkan semester pertama tahun lalu yang sebesar Rp 73 triliun.

Tes rt PCR
Rapid dan Swab
Layanan PCR dan Antigen Swab Test dilakukan dengan tenaga medis dan dokter
Lihat Selengkapnya

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, mengatakan pencapaian kinerja ini sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian nasional yaitu pada kuartal II 2021 sebesar 7,07 persen. "Industri berhasil melewati masa-masa sulit pandemi Covid-19, bahkan tumbuh 5 persen di atas pencapaian semester I 2019 (saat sebelum terjadi pandemi)," kata Budi, Selasa (14/9).

Industri asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan total pendapatan premi sebesar 17,3 persen menjadi Rp 104,7 triliun. Kinerja positif ini juga terlihat dari pertumbuhan premi bisnis baru yang mencapai 27,4 persen, sementara premi lanjutan tumbuh 2,8 persen. Kinerja ini juga lebih baik dari semester I 2019.

Berdasarkan lini produk, Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) atau disebut juga dengan unitlink tetap masih menjadi pilihan masyarakat. Pendapatan premi dari unitlink berkontribusi sebesar 62 persen selama semester I 2021.

Menurut Budi, kondisi pandemi Covid-19 ini membuat masyarakat menjadi lebih peduli akan kebutuhan dan manfaat perlindungan asuransi bagi masa depan baik dalam bentuk unitlink maupun produk asuransi jiwa tradisional. Hal ini terlihat pada pertumbuhan semester I 2021.

Acronis
Discover Cyber Protection
Mari pelajari

Unitlink tumbuh 17 persen menjadi Rp 64,4 triliun, dibandingkan periode tahun lalu yang mencapai Rp 55,1 triliun. Sedangkan asuransi jiwa tradisional tumbuh sebesar 18,5 persen menjadi Rp 40,27 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 33,99 triliun.

Adapun berdasarkan kanal distribusi, bancassurance masih merupakan kontributor terbesar selama semester I 2021 dengan kontribusi mencapai 46 persen. Kanal ini juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 27,3 persen menjadi Rp 48,23 triliun dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp 37,9 triliun.

Selama pandemi Covid-19, industri asuransi jiwa berhasil menciptakan dan mendorong pertumbuhan kanal distribusi alternatif. Saat ini kanal distribusi alternatif memberikan kontribusi hingga 25 persen. Padahal selama 3-5 tahun terakhir, kontribusi dari kanal alternatif hanya sekitar 10-15 persen.

Kanal distribusi alternatif ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 35,8 persen, antara lain termasuk badan usaha selain bank, insurance-ft dan telemarketing. Hal ini mengindikasikan dalam masa sulit pandemi industri tetap dapat bertumbuh positif.

Seiring dengan kinerja positif yang ditunjukkan oleh perusahaan asuransi jiwa, total aset industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 12,9 persen menjadi Rp 575,4 triliun. Sementara cadangan teknis tumbuh 13,4 persen menjadi Rp 493,95 triliun. Sebelumnya pada awal pandemi aset industri asuransi jiwa sempat turun sebesar 12 persen dan cadangan teknis terkoreksi sebesar 11 persen.

"Hal ini tentunya menjadi indikasi penting mengenai ketangguhan industri asuransi jiwa yang terus bertahan dan bertumbuh bahkan dalam situasi sulit," kata Budi.

Judul	Premi Tumbuh 17,5%, Asuransi Jiwa Cetak Pendapatan Rp119,74 Triliun di Semester I 2021
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.wartaekonomi.co.id/read360723/premi-tumbuh-175-asuransi-jiwa-cetak-pendapatan-rp11974-triliun-di-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Premi Tumbuh 17,5%, Asuransi Jiwa Cetak Pendapatan Rp119,74 Triliun di Semester I 2021

WE Online, Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengumumkan adanya pertumbuhan yang stabil dan positif dari kinerja industri asuransi jiwa dalam kinerjanya di semester I tahun ini. Tren stabil positif ditandai dengan total pendapatan dari berbagai lini usaha asuransi jiwa yang bertumbuh sebesar 64 persen dari periode yang sama di tahun 2020.

Dalam Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Indonesia yang diumumkan AAJI pada Selasa (14/9/2021), industri asuransi jiwa mencatatkan kenaikan total pendapatan sebesar Rp46,74 triliun, menjadi Rp119,74 triliun di semester I tahun ini. Angka ini tumbuh 64,1% jika dibandingkan semester I tahun 2020 yang hanya sebesar Rp73,0 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan bahwa sinyal kuat pemulihan ekonomi nasional secara meyakinkan dalam kinerja industri asuransi jiwa semester I tahun ini. Salah satunya, tergambar pada sisi pendapatan asuransi jiwa dimana industri mencatat pertumbuhan premi sebesar 17,5% (yoy) menjadi Rp104,7 triliun. **Baca juga: AAJI Luncurkan Peta Jalan Transformasi, Ini Isinya**

"Sinyal pemulihan terlihat jelas di beberapa indikator pendapatan utama kami yang terus menguat di semester satu tahun ini. Membaiknya pendapatan dari premi, investasi, premi reasuransi dan lainnya di semester satu tahun ini secara year-on-year telah membangun optimisme kami tentang pemulihan ekonomi di masa yang akan datang," kata Budi.

Budi mengatakan bahwa pertumbuhan pendapatan premi semester I 2021 dibandingan periode sama 2020, disumbang terbesar oleh kenaikan premi bisnis baru sebesar 27,4% dengan nilai total Rp 68,02 triliun dan premi lanjutan sebesar 2,8% atau Rp 36,7 triliun.

"Besarnya pertumbuhan premi bisnis baru tersebut sangat ditopang oleh menguatnya peran penjualan Bancassurance. Saluran distribusi ini tumbuh 37,5% atau setara nilai premi Rp 37,96 triliun pada tahun ini. Saking dominannya, porsi kontribusi Bancassurance menguasai 55,8% total premi bisnis baru," penglasnya.

Dalam jenis pendapatan lainnya, imbal hasil dari kegiatan investasi juga mencerminkan pertumbuhan positif yang sangat signifikan, jika di semester pertama tahun lalu asuransi jiwa mencatatkan kerugian sebesar Rp 21,64 triliun, maka kebalikannya terjadi di semester satu tahun ini. **Baca juga: Apa Itu Premi Asuransi?**

Perusahaan anggota AAJI mencatatkan pendapatan investasi yang positif, sebesar Rp 4,9 triliun di semester I 2021. Angka tersebut setara dengan peningkatan sebesar 122,6 persen dari imbal hasil di periode sama 2020.

Sedangkan klaim dan manfaat yang diberikan industri ke masyarakat juga mampu tetap tumbuh sebesar 6,1% yoy, menjadi Rp 74,66 triliun di semester satu tahun ini.

"AAJI menilai konsistensi pembayaran klaim dan manfaat dari anggotanya dalam tiga tahun terakhir tersebut adalah bukti komitmen industri asuransi jiwa dalam melindungi masyarakat. Rata-rata klaim per tahun yang dibayarkan industri asuransi jiwa ke masyarakat sudah mencapai lebih kurang dari Rp148,52 triliun," tutup Budi.

Judul	AAJI: Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 64 Persen di Semester I-2021
Nama Media	Nkriku.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://nkriku.com/aaji-pendapatan-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-64-persen-di-semester-i-2021/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

AAJI: Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 64 Persen di Semester I-2021

11k SHARES Share Tweet

NKRIKU, Jakarta – Pendapatan industri asuransi jiwa di tanah air meningkat 64 persen (year-on-year/yoy) sepanjang semester pertama 2021. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kenaikan pendapatan mencapai Rp 46,74 triliun menjadi Rp 119,74 triliun.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampubolon menyebut kenaikan ini menandai adanya sinyal pemulihan di industri. Salah satunya terlihat dari sisi pendapatan, di mana premi tumbuh sebesar 17,5 persen yoy.

Berita Populer Bos IFG Sebut Resolusi Jiwasraya Utamakan Penyelamatan 3 Pemegang Polis

"Sinyal pemulihan terlihat jelas di beberapa indikator pendapatan utama kami yang terus menguat di semester satu tahun ini," kata Budi dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa, 14 September 2021.

Dalam pertumbuhan premi ini, sumbangan terbesar berasal dari kenaikan premi bisnis baru sebesar 27,4 persen dengan nilai total Rp 68,02 triliun. Lalu, premi lanjutan sebesar 2,8 persen atau Rp 36,7 triliun.

Berita Populer Posisi Investasi Internasional RI Turun karena Asing Hengkang

Menurut Budi, besarnya pertumbuhan premi bisnis baru tersebut sangat ditopang oleh menguatnya peran penjualan Bancassurance. Saluran distribusi ini tumbuh 37,5 persen atau setara nilai premi Rp 37,96 triliun pada tahun ini.

Saking dominannya, kata Budi, porsi kontribusi Bancassurance mengambil 55,8 persen total premi bisnis baru. Selain premi, pendapatan dari imbal hasil kegiatan investasi juga menorehkan pertumbuhan yang signifikan.

Berita Populer IHSG Ditutup Melemah, Samuel Sekuritas: Saham Garuda Paling Parah

Semester pertama 2020, pendapatan investasi mencatatkan kerugian sebesar Rp 21,64 triliun. Kondisi berbalik di semester pertama 2021 ini, yang tumbuh positif Rp 4,9 triliun.

Terakhir, klaim dan manfaat yang diberikan industri ke masyarakat tumbuh 6,1 persen yoy menjadi Rp 74,66 triliun. Di mana, rata-rata klaim per tahun mencapai Rp 148,52 triliun.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp 74,66 Triliun
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://republika.co.id/berita/qzf1ls370/industri-asuransi-jiwa-bayar-klaim-rp-7466-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp 74,66 Triliun

Pertumbuhan manfaat klaim dipengaruhi oleh kondisi masyarakat yang tengah masa sulit.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan selama semester I 2021. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, penyaluran klaim dan manfaat mencapai Rp 74,66 triliun, tumbuh 6,1 persen dibandingkan periode sama tahun lalu, Rp 70,36 triliun.

Atas total klaim manfaat, hingga Juni 2021, industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun. "Hal ini menjadi bukti kuatnya industri asuransi serta tetap berkomitmen terhadap kewajiban yang harus dibayarkan," kata Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI, Freddy Thamrin, Selasa (14/9).

Selama semester I 2021, total sebesar 71 persen nilai klaim berupa manfaat Nilai Tebus (*surrender*) dan Partial Withdrawal. Nilai Tebus tumbuh sebesar 2,5 persen atau total sebesar Rp 43,35 triliun. Sementara Partial Withdrawal tumbuh sebesar 61 persen atau sebesar Rp 9,77 triliun.

Menurut Freddy, pertumbuhan manfaat klaim dipengaruhi kondisi masyarakat yang tengah masa sulit menghadapi pandemi Covid-19. Manfaat ini digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga.

Adapun total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I 2021 meningkat sebesar 42,6 persen dengan total Rp 7,84 triliun. Sementara manfaat klaim kesehatan meningkat sebesar 3,5 persen dengan total yang dibayarkan mencapai Rp 5,4 triliun.

Di sisi lain, total tertanggung mengalami sedikit penurunan sebesar 2,8 persen dari 62 juta jiwa menjadi 60 juta jiwa selama semester I 2021. Meski demikian, penetrasi asuransi jiwa mampu mencatatkan pertumbuhan.

AAJI mencatat, penetrasi asuransi jiwa meningkat sebesar 6,7 persen atau mencapai 18,24 juta jiwa yang merupakan tertanggung perorangan. Adapun total nilai pertanggungan selama semester I 2021 mencapai Rp 4.163 triliun.

Judul	AAJI Catat Pembayaran Klaim Covid-19 Capai Rp3,74 Triliun
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210914121646-78-694014/aaji-catat-pembayaran-klaim-covid-19-capai-rp374-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

AAJI Catat Pembayaran Klaim Covid-19 Capai Rp3,74 Triliun

Judul	Investasi Asuransi Jiwa Semester I 2021 Rp510 Triliun
Nama Media	Indoposco.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://indoposco.id/investasi-asuransi-jiwa-semester-i-2021-rp510-triliun/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Investasi Asuransi Jiwa Semester I 2021 Rp510 Triliun

EPAPER INDOP

Koran Indoposco September 2021

Berita Terkait

Percepat Penyelesaian RDTR, Tol Bocimi Diharap Jadi Cerbang Investasi

99 Group Quarterly Market Analysis: Cerdas Beli Properti untuk Investasi

005 Diharapkan Perbaiki Iklim Investasi di Kabupaten Bogor

Realisasi Investasi Semester I-2021 Naik 10 Persen

Judul	Pandemi, pendapatan asuransi jiwa melejit 64,1% pada semester I-2021
Nama Media	Alinea.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.alinea.id/bisnis/pandemi-pendapatan-asuransi-jiwa-melejit-64-1-b2cA2966M
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Judul	AAJI: Meski Pandemi Premi Asuransi Jiwa Masih Tumbuh Dua Digit
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/1544558/aaji-meski-pandemi-premi-asuransi-jiwa-masih-tumbuh-dua-digit
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

AAJI: Meski Pandemi Premi Asuransi Jiwa Masih Tumbuh Dua Digit

infobanknews.com | Ekonomi | Published at 14/09/2021 14:32

Jakarta Meski pandemi coronavirus disease 2019 (Covid-19) belum berakhir industri asuransi jiwa maaih mampu mencatatkan pertumbuhan premi mencapai dua digit atau 17,5% secara tahunan menjadi Rp104,72 triliun hingga paruh pertama tahun ini.

Hal tersebut disampaikan Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon, dalam paparannya, Selasa, 14 September 2021. Ia menambahkan, total premi di semester I 2021 juga tercatat lebih besar ketimbang periode yang sama tahun 2019 ketika pandemi belum menghadang, yakni Rp91,8 triliun.

Kinerja ini lebih baik dibanding semester I 2019. Kami tidak hanya mencoba membandingkan dengan tahun 2020 yang terdampak Covid-19, tapi juga membandingkan dengan 2019 yang belum terdampak Covid-19, katanya.

Jika melirik kanal distribusi atau jalur pemasaran produk asuransi jiwa, bancassurance masih menjadi kontributor terbesar premi yakni 46%, kemudian diikuti agency 29% dan kanal distribusi alternatif 25%. Di mana pada semester I 2021, kanal bancassurance mencatatkan pertumbuhan 27,3%, agency tumbuh negatif 4,9%, channel distribusi alternatif naik 35,8%.

Selama pandemi, industri asuransi jiwa berhasil mendorong pertumbuhan di kanal distribusi alternatif. Sekarang ini kanal distribusi alternatif memberikan kontribusi hingga 25%. Padahal, di tahun-tahun sebelumnya, katakanlah 3-5 tahun terakhir kontribusi dari kanal distribusi alternatif biasanya (porsinya) sekitar 10-15%, kata Budi. (*) Bagus Kasanjanu

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Naik 64,1% di Semester I-2021
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/dN64Q2qk-pendapatan-industri-asuransi-jiwa-naik-64-1-di-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Judul	Semester I, Industri Asuransi Jiwa Bayarkan Klaim Rp74,6 Triliun
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/DkqXa7pb-semester-i-industri-asuransi-jiwa-bayarkan-klaim-rp74-6-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Semester I, Industri Asuransi Jiwa Bayarkan Klaim Rp74,6 Triliun

Jakarta: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat Rp74,66 triliun selama semester I-2021, tumbuh 6,1 persen dari semester I-2020 yaitu sebesar Rp70,36 triliun.

"Pembayaran klaim dan manfaat menjadi bukti nyata komitmen industri asuransi terhadap nasabah," kata Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Tahmim dalam konferensi pers daring dilansir Antara, Selasa, 14 September 2021.

Dari total pembayaran tersebut, industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait covid-19 sebesar Rp3,74 triliun pada paruh pertama 2021. Selama semester pertama 2021 ini, Freddy mengungkapkan, sebesar 71 persen nilai klaim merupakan manfaat dan nilai tebus atau surrender dan partial withdrawal.

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Nilai tebus tumbuh sebesar 2,5 persen atau total sebesar Rp43,35 triliun, sementara partial withdrawal tumbuh sebesar 61 persen atau total senilai Rp8,77 triliun.

"Manfaat ini bisa digunakan oleh masyarakat pada masa sulit untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga Indonesia," ujar Freddy.

Selain untuk nilai tebus dan partial withdrawal, total klaim dan manfaat sebesar 11 persen diberikan untuk yang meninggal dunia dan tujuh persen untuk kesehatan.

Ia pun menyampaikan total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I-2021 meningkat sebesar 42,0 persen dengan total sebesar Rp7,84 triliun, dari yang di semester I-2020 sebesar Rp5,5 triliun.

Sementara, manfaat klaim kesehatan juga naik 3,5 persen pada paruh pertama tahun ini dengan total Rp5,4 triliun dari Rp 5,22 triliun di semester I-2020.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Bayar Klaim COVID-19 Rp3,74 Triliun
Nama Media	Idntimes.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.idntimes.com/business/economy/ridwan-aji-pitoko-1/industri-asuransi-jiwa-bayar-klaim-covid-19-rp374-triliun?q=
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Judul	Industri Asuransi Jiwa Raih Pendapatan Rp 120 Triliun
Nama Media	Harianaceh.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.harianaceh.co.id/2021/09/14/industri-asuransi-jiwa-raih-pendapatan-rp-120-triliun/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa Raih Pendapatan Rp 120 Triliun

Redaksi — Selasa, 14/09/2021 - 14:33 WIB Waktu Baca: 2 mins read AA

Pendapatan asuransi jiwa tumbuh 64,1 persen.

JAKARTA — Industri asuransi jiwa mencatatkan kinerja yang positif sepanjang semester pertama tahun 2021. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan sebesar Rp 119,74 triliun. Angka ini tumbuh 64,1 persen dibandingkan semester pertama tahun lalu yang sebesar Rp 73 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, mengatakan pencapaian kinerja ini sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian nasional yaitu pada kuartal II 2021 sebesar 7,07 persen. "Industri berhasil melewati masa-masa sulit pandemi Covid-19, bahkan tumbuh 5 persen di atas pencapaian semester I 2019 saat sebelum terjadi pandemi," kata Budi, Selasa (14/9).

Industri asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan total pendapatan premi sebesar 17,5 persen menjadi Rp 104,7 triliun. Kinerja positif ini juga terlihat dari pertumbuhan premi bisnis baru yang mencapai 27,4 persen, sementara premi lanjutan tumbuh 2,8 persen. Kinerja ini juga lebih baik dari semester I 2019.

Berdasarkan tipe produk, Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) atau disebut juga dengan unitlink terlihat masih menjadi pilihan masyarakat. Pendapatan premi dari unitlink berkontribusi sebesar 62 persen selama semester I 2021.

Menurut Budi, kondisi pandemi Covid-19 ini membuat masyarakat menjadi lebih peduli akan kebutuhan dan manfaat perlindungan asuransi bagi masa depan baik dalam bentuk unitlink maupun produk asuransi jiwa tradisional. Hal ini terlihat pada pertumbuhan semester I 2021.

Unitlink tumbuh 17 persen menjadi Rp 64,4 triliun, dibandingkan periode tahun lalu yang mencapai Rp 55,1 triliun. Sedangkan asuransi jiwa tradisional tumbuh sebesar 18,5 persen menjadi Rp 40,27 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 33,99 triliun.

Adapun berdasarkan kanal distribusi, bancassurance masih merupakan kontributor terbesar selama semester I 2021 dengan kontribusi mencapai 46 persen. Kanal ini juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 27,3 persen menjadi Rp 48,23 triliun dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp 37,9 triliun.

BACA JUGA

Dana Kelola Investasi Industri Asuransi Jiwa Jadi Rp 510,5 T

Industri Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp 74,66 Triliun

Industri Asuransi Jiwa Raih Pendapatan Hingga Rp 101 Triliun

Pendiri Ingin Rey Dikenal Dekat dengan Anggota

Selama pandemi Covid-19, industri asuransi jiwa berhasil menciptakan dan mendorong pertumbuhan kanal distribusi alternatif. Saat ini kanal distribusi alternatif memberikan kontribusi hingga 25 persen. Padahal selama 3-5 tahun terakhir, kontribusi dari kanal alternatif hanya sekitar 10-15 persen.

Kanal distribusi alternatif ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 35,8 persen, antara lain termasuk badan usaha selain bank, insurtech dan telemarketing. Hal ini mengindikasikan dalam masa sulit pandemi industri tetap dapat bertumbuh positif.

Seiring dengan kinerja positif yang ditunjukkan oleh perusahaan asuransi jiwa, total aset industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 12,9 persen menjadi Rp 575,4 triliun. Sementara cadangan teknis tumbuh 12,4 persen menjadi Rp 443,95 triliun. Sebelumnya pada awal pandemi aset industri asuransi jiwa terkoreksi sebesar 12 persen dan cadangan teknis terkoreksi sebesar 11 persen.

"Hal ini tentunya menjadi indikasi penting mengenai kekuatan industri asuransi jiwa yang terus bertahan dan bertumbuh bahkan dalam situasi sulit," kata Budi.

Judul	Investasi industri asuransi jiwa pada semester I-2021 capai Rp510,5 triliun
Nama Media	Lampung.antaranews.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://lampung.antaranews.com/berita/533785/investasi-industri-asuransi-jiwa-pada-semester-i-2021-capai-rp5105-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Investasi industri asuransi jiwa pada semester I-2021 capai Rp510,5 triliun

Selasa, 14 September 2021 13:46 WIB

Kepala Bidang Marketing dan Komunikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Wiroyo Karsono dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa (14/9/2021). ANTARA/Agatha Olivia

> *Untuk investasi jenis ini merupakan kontribusi asuransi jiwa dalam mendukung dan menjaga stabilitas pasar modal, jelas Wiroyo*

Jakarta (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total penempatan dana investasi industri asuransi jiwa pada semester I-2021 mencapai Rp510,5 triliun, tumbuh 14,7 persen dari semester I-2020 senilai Rp445,2 triliun.

"Hal ini tentunya berjalan seiring dengan peningkatan kinerja industri asuransi yang membaik pada semester pertama tahun ini," ucap Kepala Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI Wiroyo Karsono dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa.

Dengan jumlah total penempatan dana kelola investasi tersebut, Wiroyo menilai industri asuransi jiwa telah berperan nyata pada stabilitas ekonomi dan juga pembangunan Indonesia.

Adapun total investasi yang berperan langsung terhadap pembangunan negara tercatat sekitar 26 persen, yang berupa obligasi, sukuk, dan Surat Berharga Negara (SBN).

Dengan demikian, ia menyebutkan penempatan dana investasi dalam bentuk obligasi, sukuk, dan SBN tersebut tumbuh 12,9 persen di paruh pertama 2021, dari Rp118,2 triliun pada semester I-2020 menjadi Rp133,5 triliun.

Sedangkan, total investasi industri asuransi jiwa di pasar modal berupa instrumen saham maupun reksadana mencapai Rp312,4 triliun pada semester I-2021 atau tumbuh 20,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu Rp259,5 triliun.

"Untuk investasi jenis ini merupakan kontribusi asuransi jiwa dalam mendukung dan menjaga stabilitas pasar modal," jelas Wiroyo.

Judul	Wow! Dana Investasi Asuransi Jiwa RI Tembus Rp 510 T
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20210914123424-17-276114/wow-dana-investasi-asuransi-jiwa-ri-tembus-rp-510-t
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Wow! Dana Investasi Asuransi Jiwa RI Tembus Rp 510 T

Judul	Semester I-2021, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 64,1 Persen
Nama Media	Idntimes.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.idntimes.com/business/economy/ridwan-aji-pitoko-1/semester-i-2021-pendapatan-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-641-persen
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Semester I-2021, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 64,1 Persen

Life is for FUN MINISO

1. Total pendapatan premi juga mengalami peningkatan

2. COVID-19 menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi jiwa

Budi pun turut menuturkan pertumbuhan produk asuransi yang dipilih nasabah sepanjang semester I-2021. Hasilnya, produk unit link yang dikaitkan dengan investasi masih menjadi pilihan utama masyarakat.

Kontribusi produk unit link terhadap premi pun 62 persen selama enam bulan pertama 2021.

"Kondisi pandemik membuat masyarakat kita nampaknya peduli dengan manfaat asuransi baik dalam bentuk unit link atau produk asuransi jiwa tradisional yang terlihat pada pesumbuhannya, yakni unit link tumbuh 17 persen dan asuransi jiwa tradisional 16,5 persen," ujar Budi.

3. Bancassurance jadi kontributor terbesar pendapatan premi asuransi jiwa

Kemudian, jika ditinjau dari kanal distribusinya maka bancassurance masih menjadi kontributor terbesar pendapatan premi asuransi jiwa sepanjang semester I-2021.

Budi menyampaikan, kontribusinya mencapai 46 persen bila dibandingkan kanal distribusi lain yang hanya mencapai 25 persen.

"Bancassurance mencatatkan pertumbuhan 27,3 persen menjadi Rp48,3 triliun dibandingkan semester I-2020," katanya.

4. Total aset juga mengalami pertumbuhan

Budi melanjutkan, seiring dengan kinerja positif asuransi jiwa maka total aset perusahaan asuransi jiwa Indonesia berhasil tumbuh sebesar 12,9 persen menjadi total Rp575,4 triliun.

Sementara, lanjut Budi, cadangan teknis juga ikut tumbuh sebesar 12,4 persen atau dengan total sebesar Rp443,95 triliun.

Capaian tersebut cukup menggembirakan AAJI mengingat aset industri asuransi jiwa sempat terkoreksi cukup dalam pada masa-masa awal pandemik COVID-19.

"Saat awal pandemik COVID-19, aset industri asuransi jiwa sempat terkoreksi sebesar minus 12 persen dan cadangan teknis terkoreksi minus 11,7 persen dan kenaikan yang terjadi pada semester I-2021 ini tentu kami syukuri," ujar Budi.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Sudah Bayar Klaim Covid-19 Rp 3,74 triliun
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4657749/industri-asuransi-jiwa-sudah-bayar-klaim-covid-19-rp-374-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa Sudah Bayar Klaim Covid-19 Rp 3,74 triliun

Semester I 2021, Pendapatan AAJI Capai Rp119,7 Triliun

Judul	Semester I-2021, Klaim Asuransi untuk Meninggal Dunia Capai 42,6 Persen
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/semester-i-2021-klaim-asuransi-untuk-meninggal-dunia-capai-426-persen.html
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Semester I-2021, Klaim Asuransi untuk Meninggal Dunia Capai 42,6 Persen

Selasa, 14 September 2021 13:58
Reporter : Sulaeman

Asuransi. ©2013 Merdeka.com

Merdeka.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, total klaim meninggal dunia yang dibayarkan industri asuransi jiwa selama semester I-2021 mencapai Rp 7,84 triliun. Jumlah tersebut naik sebesar 42,6 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 lalu.

"Total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I-2021 meningkat sebesar 42,6 persen dengan total sebesar Rp 7,84 triliun," kata Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Freddy Thamrin dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I 2021, Selasa (14/9).

Selain klaim meninggal dunia, AAJI juga mencatatkan kenaikan klaim kesehatan selama semester I-2021. Yakni, mencapai Rp 5,4 triliun. "Jumlah itu naik sebesar 3,5 persen dibandingkan semester I-2020," terangnya.

Freddy menyatakan, pembayaran nilai manfaat tersebut tentunya digunakan untuk meringankan beban keluarga Indonesia. Terutama untuk meningkatkan ketahanan ekonomi Indonesia pada masa sulit akibat pandemi Covid-19.

"Ini merupakan komitmen industri asuransi jiwa kepada pemegang polis untuk pembayaran klaim dan manfaat walaupun dalam kondisi Covid-19," tandasnya. **[azz]**

Judul	Semester I 2021, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 64 Persen Jadi Rp 119,7 Triliun
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/09/14/140411026/semester-i-2021-pendapatan-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-64-persen-jadi-rp
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Semester I 2021, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 64 Persen Jadi Rp 119,7 Triliun

BAGIKAN

Wealth Wisdom
BRING BACK WHOLISTIC WISDO TO YOUR HOME
17-18

TERPOPULER

Judul	Pertumbuhan Ekonomi 7,07 Persen Bawa Berkah Bagi Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4657731/pertumbuhan-ekonomi-707-persen-bawa-berkah-bagi-industri-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

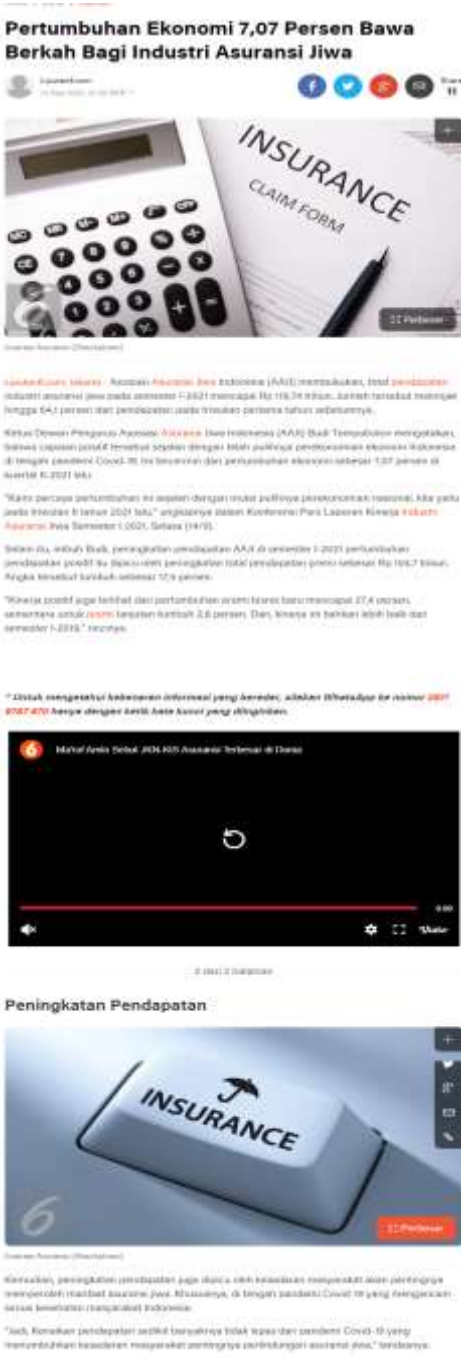

Pertumbuhan Ekonomi 7,07 Persen Bawa Berkah Bagi Industri Asuransi Jiwa

Peningkatan Pendapatan

Judul	Investasi Asuransi Melesat 14,7% kala Pandemi, Tembus Rp 510 Triliun!
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5723138/investasi-asuransi-melesat-147-kala-pandemi-tembus-rp-510-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Investasi Asuransi Melesat 14,7% kala Pandemi, Tembus Rp 510 Triliun!

Siti Fatimah - detikFinance

Selasa, 14 Sep 2021 14:12 WIB

0 komentar

SHARE

Foto: Shutterstock

Jakarta - Industri asuransi jiwa mampu bertahan di tengah pandemi COVID-19. Tercatat total dana investasi pada semester I-2021 mampu tembus mencapai Rp 510,5 triliun. Angka tersebut meningkat sebanyak 14,7% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.

"Total investasi dari industri ini secara umum total penempatan dana kelola investasi mengalami peningkatan. Total dana investasi meningkat sebesar 14,7% atau total nilai Rp 510,5 triliun, satu nilai yang cukup besar tentunya," kata Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dalam konferensi pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa secara virtual, Selasa (14/9/2021).

Lebih lanjut, sepanjang 2021 ini industri asuransi jiwa menghimpun dana kelola yang ditempatkan pada beberapa instrumen investasi seperti saham, reksadana, SBN, sukuk dan lainnya.

Judul	Industri asuransi jiwa kantongi premi sebesar Rp 104,7 triliun hingga semester I
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/industri-asuransi-jiwa-kantongi-premi-sebesar-rp-1047-triliun-hingga-semester-i
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

KEUANGAN /

Industri asuransi jiwa kantongi premi sebesar Rp 104,7 triliun hingga semester I

Reporter: **Adriatus Octaviano** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di tahun kedua adanya pandemi Covid-19, Industri Asuransi Jiwa masih dapat menumbuhkan pendapatan premi 17,5% yoy menjadi Rp 104,7 triliun pada semester I-2021. Bahkan, capaian tersebut lebih tinggi dari perolehan di semester I-2019 sebesar Rp 91,8 triliun yang belum terdampak pandemi.

Adapun, capaian pendapatan premi tersebut juga turut mendongkrak total pendapatan industri asuransi jiwa yang mencapai sebesar Rp 119,74 triliun atau tumbuh 64,1% secara tahunan. Angka tersebut juga lebih tinggi 5% dari pencapaian di semester I-2019.

"Salah satu yang memicu ialah kesadaran sebagian masyarakat untuk memiliki proteksi asuransi itu meningkat," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon dalam konferensi pers AAJI, Selasa (14/9).

Tak hanya itu, Budi juga menyampaikan bahwa faktor lainnya yang mendukung pertumbuhan ini ialah terkait berbagai upaya yang dilakukan perusahaan asuransi jiwa dalam menghadapi situasi pandemi. Diantaranya ialah kegiatan edukasi terhadap masyarakat serta pemanfaatan berbagai kanal distribusi yang tepat.

Baca Juga: Maximus Insurance catatkan kinerja positif hingga semester I-2021

"Banyak dari anggota kami yang mendorong kanal-kanal distribusi yang beda dari sebelumnya, makanya kanal distribusi alternatif mengalami peningkatan," imbuh Budi.

Sebagai informasi, pendapatan premi berdasarkan kanal distribusi alternatif mengalami pertumbuhan yang paling tinggi sebesar 35,8%, lebih tinggi dari pertumbuhan kanal bancassurance yang sebesar 27,3%.

Freddy Thamrin sebagai Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI pun mencambahkan bahwa saat ini penetrasi asuransi jiwa juga kembali bertumbuh setelah di tahun lalu turun di level 6,3% sekarang menjadi 6,7% dari total populasi Indonesia.

"Walaupun total tertanggung industri asuransi mengalami penurunan sebesar 2,8%, namun penetrasi asuransi jiwa berhasil tumbuh kembali sebesar 6,7% dari total populasi Indonesia atau total 18,24 juta jiwa yang merupakan tertanggung perorangan," jelas Freddy.

Judul	Semester I 2021, Asuransi Unit Link Paling Banyak Disukai
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/semester-i-2021-asuransi-unit-link-paling-banyak-disukai.html
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Semester I 2021, Asuransi Unit Link Paling Banyak Disukai

Selasa, 14 September 2021 12:13
Reporter : Merdeka

Asuransi. ©2013 Merdeka.com

Merdeka.com - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon mengatakan, produk asuransi jiwa unit link masih menjadi primadona masyarakat di semester I 2021. Di mana, kontribusi premi asuransi unit link mencapai 62 persen.

"Kita lihat produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi terlihat menjadi pilihan utama masyarakat dengan kontribusi premi sebesar 62 persen, selama semester I 2021," kata Budi Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I 2021, Selasa (14/9).

Menurutnya, kondisi pandemi covid-19 telah membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi jiwa di masa depan, baik produk unit link maupun produk asuransi jiwa tradisional.

"Kami sampaikan kondisi pandemi membuat masyarakat lebih peduli akan kebutuhan dan manfaat perlindungan asuransi bagi masa depan, baik dalam bentuk unit link maupun produk asuransi jiwa tradisional," ujarnya.

Hal ini terlihat pada pertumbuhan semester I 2021, produk unit link tumbuh sebesar 17 persen. Sementara asuransi jiwa tradisional tumbuh sebesar 18,5 persen.

Pendapatan Industri Asuransi

Adapun pendapatan premi industri asuransi jiwa, jika dilihat berdasarkan kanal distribusinya, bancassurance masih menjadi kontributor terbesar yaitu 46 persen di semester I 2021.

"Kanal bancassurance mencatatkan pertumbuhan sebesar 27,3 persen bila dibandingkan dengan periode semester I 2020 dan 2019. Kesimpulannya bancassurance di semester I 2021 menunjukkan pertumbuhan 27,3 persen dibanding 2 tahun terakhir ini," jelasnya.

Selain itu, AAJI juga melihat lompatan pendapatan premi bancassurance 2 tahun terakhir. Dari umumnya di kisaran Rp 37,7 triliun - Rp 37,9 triliun, kini menjadi Rp 48,23 triliun.

Dengan demikian, selama masa pandemi ini industri asuransi jiwa berhasil menciptakan dan mendorong pertumbuhan kanal distribusi alternatif di luar bancassurance dan agensi.

"Saat ini kanal distribusi alternatif memberikan kontribusi hingga 25 persen padahal tahun tahun sebelumnya katakanlah 3-5 tahun terakhir kontribusinya biasanya sekitar 10-15 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa di masa sulit pandemi ini industri masih tumbuh positif," pungkasnya.

Judul	AAJI: Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 64 Persen di Semester I-2021
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1505996/aaji-pendapatan-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-64-persen-di-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

HOME > BISNIS >

AAJI: Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 64 Persen di Semester I-2021

Reporter: Fajar Pebrianto
Editor: Martha Warta Silaban

Selasa, 14 September 2021 14:19 WIB

0 KOMENTAR

0 KOMENTAR Font Roboto Ukuran Font

Ilustrasi asuransi. Pixabay

TEMPO.CO, Jakarta - Pendapatan industri asuransi jiwa di tanah air meningkat 64 persen (year-on-year/yoy) sepanjang semester pertama 2021. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kenaikan pendapatan mencapai Rp 46,74 triliun menjadi Rp 119,74 triliun.

Baca Juga:
Rahasia menghasilkan uang online terbongkar. Pengalaman pribadi!

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampubolon menyebut kenaikan ini menandai adanya sinyal pemulihan di industri. Salah satunya terlihat dari sisi pendapatan, di mana premi tumbuh sebesar 17,5 persen yoy.

"Sinyal pemulihan terlihat jelas di beberapa indikator pendapatan utama kami yang terus menguat di semester satu tahun ini," kata Budi dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa, 14 September 2021.

Dalam pertumbuhan premi ini, sumbangan terbesar berasal dari kenaikan premi bisnis baru sebesar 27,4 persen dengan nilai total Rp 68,02 triliun. Lalu, premi lanjutan sebesar 2,8 persen atau Rp 36,7 triliun.

Jam Tangan Replika Rolex Diskon hingga 90%,Hanya 3 ...
Rolex Replica

Nenek Ini Hasilkan 12 Miliar Rupiah dalam 28 Hari ...
Money Around

Segera! Botak? Rambut Tumbuh dalam 8 Menit! ...
Hair Care Products

mgid

Menurut Budi, besarnya pertumbuhan premi bisnis baru tersebut sangat ditopang oleh menguatnya peran penjualan Bancassurance. Saluran distribusi ini tumbuh 37,5 persen atau setara nilai premi Rp 37,96 triliun pada tahun ini.

Saking dominannya, kata Budi, porsi kontribusi Bancassurance mengambil 55,8 persen total premi bisnis baru. Selain premi, pendapatan dari imbal hasil kegiatan investasi juga mencerminkan pertumbuhan yang signifikan.

Semester pertama 2020, pendapatan investasi mencatatkan kerugian sebesar Rp 21,64 triliun. Kondisi berbalik di semester pertama 2021 ini, yang tumbuh positif Rp 4,9 triliun.

Terakhir, klaim dan manfaat yang diberikan industri ke masyarakat tumbuh 6,1 persen yoy menjadi Rp 74,66 triliun. Di mana, rata-rata klaim per tahun mencapai Rp 148,52 triliun.

Baca Juga: AAJI Catat Klaim Asuransi Jiwa Naik 23,5 Persen di Kuartal I 2021

Judul	Industri Asuransi Jiwa Raup Rp 120 Triliun di Semester I 2021
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4657725/industri-asuransi-jiwa-raup-rp-120-triliun-di-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa Raup Rp 120 Triliun di Semester I 2021

Tim Senior

Share 15

Industri Asuransi (Shutterstock)

Liputan6.com, Jakarta Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan selama semester I tahun 2021 industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan sebesar Rp 120 triliun. Dengan demikian total pendapatan asuransi jiwa tumbuh 64,1 persen.

Budi menyebut, Laporan kinerja industri asuransi jiwa semester I 2021 ini unaudited berdasarkan data laporan keuangan unaudited dari 59 asuransi jiwa.

"Mengenai total pendapatan bahwa selama semester I 2021, industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan sebesar Rp 120 triliun tumbuh 64,1 persen dibanding periode sebelumnya," kata Budi dalam konferensi pers, Selasa (14/9/2021).

Menurutnya, pencapaian tersebut bukanlah hal yang mudah dan industri asuransi jiwa harus menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan-keterbatasan.

Kendati begitu, seiring pemulihan kinerja industri asuransi, AAJI berusaha menjaga momentum positif tersebut dengan meningkatkan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan.

"Tentu beberapa waktu ini bukan masa yang mudah dan banyak tantangan yang kita hadapi dan keterbatasan-keterbatasan yang juga dihadapi oleh industri asuransi jiwa," ujarnya.

Namun demikian, industri asuransi jiwa pada Semester I 2021 berhasil melewati masa-masa sulit pandemi Covid-19 bahkan tumbuh 5 persen di atas pencapaian semester I 2019 ketika Covid-19 belum ada.

"Jadi covid-19 ada di 2021 tapi jika kita bandingkan semester I 2021 dan semester I 2019 yang belum dipengaruhi covid-19 industri kita masih mampu tumbuh 5 persen," imbuhnya.

Judul	Ekonomi Mulai Pulih, Kinerja Asuransi Jiwa Semester I/2021 Menguat
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210914/215/1442098/ekonomi-mulai-pulih-kinerja-asuransi-jiwa-semester-i2021-menguat
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Ekonomi Mulai Pulih, Kinerja Asuransi Jiwa Semester I/2021 Menguat

Judul	Premi produk unitlink masih terus tumbuh selama semester I 2021
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-produk-unitlink-masih-terus-tumbuh-selama-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

KEUANGAN

Premi produk unitlink masih terus tumbuh selama semester I 2021

Join our

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di saat masih ada pro dan kontra terkait produk unitlink, kinerja positif masih dicatatkan oleh produk tersebut. Selama semester I 2021, produk unitlink masih mendominasi dengan memiliki kontribusi 62% pendapatan premi berdasarkan jenis produk.

Adapun, premi produk unitlink tumbuh sebesar 17% yoy menjadi Rp 64,44 triliun. Sedangkan, produk tradisional sejatinya mengalami pertambuhan yang lebih tinggi sebesar 18,5% yoy menjadi Rp 40,27 triliun.

Hanya saja, Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan masih pertambuhan asuransi tradisional lebih besar tidak serta merta menandakan produk tradisional akan mendominasi produk unitlink.

"Dua produk ini nyatanya masih sama-sama diminati dan sekali lagi memang porsi unitlink ini sudah di atas 60%," ungkap Budi dalam konferensi pers virtual, Selasa (14/9).

Baca Juga: Industri asuransi jiwa kantongi premi sebesar Rp 104,7 triliun hingga semester I

Budi juga mengakui bahwa memang diantara nasabah yang melakukan surrender, beberapa diantaranya merupakan nasabah unitlink. Hanya saja, premi lanjutan yang didominasi oleh unitlink juga mengalami pertambuhan 2,8% menjadi Rp 36,70 triliun.

"Produk ini likuid juga. Jadi selain menjanjikan proteksi, ketika nasabah mengalami satu dua alasan, dan membutuhkan sebagian dana, itu pun dipenuhi oleh anggota kami," ungkap Budi.

Selain itu, Budi juga mengingatkan meskipun produk unitlink beberapa kali mendapatkan komplain, namun tidak sedikit nasabah yang terpenuhi kebutuhan asuransinya melalui produk tersebut. "Terbukti hampir 2/3 produk asuransi yang ada di market Indonesia ini merupakan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau unitlink," imbuh Budi.

Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thamrin juga menegaskan bahwa selama ini produk unitlink bukanlah produk yang bermasalah. Hanya saja, selama ini yang seringkali menjadi masalah ialah terkait pemahaman pemegang polis terhadap produk tersebut.

Baca Juga: Maximus Insurance catatkan kinerja positif hingga semester I 2021

Menurut Freddy, pemegang polis perlu mengetahui lebih terkait produk yang dibeli. Oleh karena itu, ia berharap setiap pemegang polis benar-benar mau bertanya dan mempelajari mengenai polisnya sehingga ke depan tidak menimbulkan masalah.

"Banyak komplain dari customer kurang mengerti karena asuransinya volumenya terlalu banyak, porsi investasinya jadi sedikit. Dan kemudian investasi kan juga perlu waktu," ungkap Freddy.

Selanjutnya: Kata pelaku industri asuransi soal rencana OJK rilis aturan baru unitlink

Judul	Unit Link Masih Lebih Diminati ketimbang Produk Asuransi Tradisional
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/09/14/144536026/unit-link-masih-lebih-diminati-ketimbang-produk-asuransi-tradisional
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Unit Link Masih Lebih Diminati ketimbang Produk Asuransi Tradisional

BAGIKAN

JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan, produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit link menjadi produk yang paling diminati masyarakat.

Ini berdiskusikan dari besarnya porsi pendapatan unit link terhadap total pendapatan preme produk asuransi jiwa.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, pada semester I 2021 pendapatan preme industri asuransi jiwa dan produk unit link tumbuh sebesar 17 persen secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp 64,4 triliun, atau setara 62 persen dari total pendapatan preme asuransi jiwa.

Baca juga: Semester I 2021, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 64 Persen Jadi Rp 115,7 Triliun

"Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit link masih jadi primadona masyarakat dengan kontribusi sebesar 62 persen selama semester I-2021," kata dia, dalam konferensi pers virtual, Selasa (14/9/2021).

Sementara itu, produk asuransi tradisional berpotat mengalami pertumbuhan pendapatan preme yang lebih pesat, yakni sebesar 19,5 persen secara yoy, menjadi Rp 40,27 triliun dari Rp 33,99 triliun pada paruh pertama 2020.

"Kondisi pandemi Covid-19 telah membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi jiwa bagi masa depan, baik produk unit link maupun produk asuransi jiwa dasar mengalami peningkatan," tutur Budi.

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.
Daftarkan email

Meskipun pendapatan produk asuransi tradisional tumbuh lebih pesat, unit link diretai masih menjadi produk yang lebih diminati oleh masyarakat. Pasalnya, kebutuhan akan perlindungan dan investasi terus mengalami pertumbuhan.

Kepala Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI Wesya Kansono menyadari, banyak terjadi laporan dari nasabah terhadap produk unit link. Namun menurutnya, hal tersebut baca diatasi oleh perusahaan asuransi jiwa dengan mengedukasi nasabah atau calon nasabah.

"Sehingga saya lihat produk unit link karena menawarkan produk investasi, memberikan potensi keuntungan plus perlindungan, ini menjadi mesarik," katanya.

Baca juga: Asuransi Unit Link, Dua Peran dalam Satu Produk

Penurunan Nilai Unit Link

Terkait dengan penurunan nilai insertasi yang dilaminis dalam produk unit link, Kepala Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thamrin, memerta agar nasabah lebih mencermati porsi investasi dan asuransi yang dipilih.

Ia menyebutkan, hanya kali laporan berasal dari nasabah unit link yang memiliki porsi asuransi proteksi yang jauh lebih besar ketimbang asuransi, sehingga keuntungan yang dilaminis tidak menutupi biaya yang perlu dikeluarkan.

"Yang penting adalah bagaimana pengertian masyarakat terhadap produk itu sendiri, dipelajari dengan baik-baik, tanya sekonyak mungkin supaya dapat dimengerti, sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat," ucapnya.

TERPOPULER

Judul	Semester I-2021, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Capai Rp119,74 Triliun
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/semester-i-2021-pendapatan-industri-asuransi-jiwa-capai-rp120-triliun.html
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Semester I-2021, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Capai Rp119,74 Triliun

Selasa, 14 September 2021 10:58
Reporter : Sulaeman

asuransi. ©2020 Merdeka.com/ asuransi

Merdeka.com - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan, selama semester I-2021 industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan sebesar Rp119,74 triliun. Dengan demikian total pendapatan asuransi jiwa tumbuh 64,1 persen.

Budi menyebut, Laporan ini unaudited berdasarkan data laporan keuangan unaudited dari 59 asuransi jiwa.

"Mengenai total pendapatan bahwa selama semester I-2021, industri asuransi jiwa tumbuh 64,1 persen dibanding periode sebelumnya," kata Budi dalam konferensi pers, Selasa (14/9).

Menurutnya, pencapaian tersebut bukanlah hal yang mudah dan industri asuransi jiwa harus menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan-keterbatasan. Kendati begitu. Seiring pemulihan kinerja industri asuransi, AAJI berusaha menjaga momentum positif tersebut dengan meningkatkan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan.

"Tentu beberapa waktu ini bukan masa yang mudah dan banyak tantangan yang kita hadapi dan keterbatasan-keterbatasan yang juga dihadapi oleh industri asuransi jiwa," ujarnya.

Namun demikian, industri asuransi jiwa pada Semester I-2021 berhasil melewati masa-masa sulit pandemi covid-19 bahkan tumbuh 5 persen di atas pencapaian semester I-2019 ketika covid-19 belum ada.

"Jadi covid-19 ada di 2021 tapi jika kita bandingkan semester I-2021 dan semester I-2019 yang belum dipengaruhi covid-19 industri kita masih mampu tumbuh 5 persen," imbuhnya.

Tentunya pertumbuhan industri asuransi jiwa sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian Indonesia pada kuartal II 2021 7,07 persen. Kemudian juga didukung dengan meningkatnya daya beli, serta pandemi covid-19 yang semakin menumbuhkan kesadaran akan asuransi jiwa.

"Industri asuransi jiwa mencatat pertumbuhan total pendapatan premi sebesar Rp 104,7 triliun atau tumbuh sebesar 17,5 persen. Kinerja positif juga terlihat dari pertumbuhan premi bisnis baru mencapai 27,4 persen, sementara premi lanjutan tumbuh 2,8 persen, dan kinerja ini bahkan lebih baik dari Semester I 2019 atau rebound," pungkasnya.

Judul	AAJI: Bisnis asuransi jiwa 2021 akan lebih baik dari sebelum pandemi
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2391665/aaji-bisnis-asuransi-jiwa-2021-akan-lebih-baik-dari-sebelum-pandemi
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

AAJI: Bisnis asuransi jiwa 2021 akan lebih baik dari sebelum pandemi

Selasa, 14 September 2021 15:41 WIB

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon (kiri atas) bersama para jajarannya dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa (14/09/2021). (ANTARA/Agatha Olivia)

Jakarta (ANTARA) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon memperkirakan bisnis asuransi jiwa di keseluruhan tahun 2021 akan lebih baik dari kondisi sebelum terjadinya pandemi COVID-19.

"Perkiraan ini kalau level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bisa terus turun atau setidaknya bertahan di level ini saja, jangan semakin meningkat," ujar Budi dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa.

Kemudian untuk tahun 2022, ia juga berharap pertumbuhan bisnis asuransi jiwa bisa terus positif, mengacu kepada perbaikan di semester I-2021.

Apalagi, jika di tahun 2022 kekebalan imunitas atau herd immunity di Indonesia sudah tercapai dengan rasio masyarakat yang telah divaksin tinggi, sehingga masyarakat kembali bisa beraktivitas seperti semula meskipun tetap menjaga protokol kesehatan.

"Dengan demikian, aktivitas ekonomi bisa berputar seperti semula lagi," kata Budi.

Menurut Budi, pertumbuhan pendapatan industri asuransi jiwa di semester I-2021 sudah lebih baik dari semester I-2020 maupun semester II-2019, sehingga ke depannya diperkirakan terus membaik.

Hal tersebut sebagai salah satu bentuk bahwa kesadaran sebagian masyarakat dalam memiliki proteksi asuransi meningkat di tengah COVID-19.

Selain itu, lanjut dia, faktor lain yang mendorong pertumbuhan bisnis asuransi jiwa adalah banyaknya anggota AAJI yang terus menyuarakan tentang pentingnya berasuransi, melalui program edukasi, literasi, dan inklusi keuangan bersama-sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di sisi lain, saat ini semakin banyak asuransi jiwa yang mencoba menyikapi kondisi sulit pandemi COVID-19 dengan sikap positif, dengan mendorong kanal distribusi serta jalur-jalur pemasaran yang berbeda dari sebelumnya.

Judul	AAJI: Pendapatan asuransi jiwa capai Rp119,74 triliun pada semester I
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2391705/aaji-pendapatan-asuransi-jiwa-capai-rp11974-triliun-pada-semester-i
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

AAJI: Pendapatan asuransi jiwa capai Rp119,74 triliun pada semester I

Jakarta (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan industri asuransi jiwa mencapai Rp119,74 triliun pada semester I-2021 atau tumbuh 64,1 persen dibanding semester I-2020 yakni Rp73 triliun.

"Industri asuransi jiwa semester I 2021 berhasil melewati masa sulit pandemi COVID-19, bahkan tumbuh lima persen di atas pencapaian semester I 2019 ketika COVID-19 belum ada, yakni dari senilai Rp113,94 triliun," ungkap Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa.

Menurutnya, pertumbuhan industri asuransi jiwa tersebut sejalan dengan pulihnya ekonomi nasional yang pada triwulan II 2021 tumbuh 7,07 persen.

Sementara it, total pendapatan premi pada semester I-2021 juga menunjukkan pertumbuhan yang baik, yaitu 17,5 persen dari Rp89,09 triliun di semester I 2020 menjadi Rp104,72 triliun.

"Kami percaya sedikit banyak pencapaian ini tidak lepas dari pandemi yang menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai kebutuhan perlindungan asuransi jiwa," ucap Budi.

Budi menuturkan kinerja positif juga terlihat dari pertumbuhan premi bisnis baru yang mencapai 27,4 persen dari Rp53,41 triliun di semester I 2020 menjadi Rp68,02 triliun pada semester I 2021.

Baca juga: AAJI: Bisnis asuransi jiwa 2021 akan lebih baik dari sebelum pandemi

Sementara, premi lanjutan tumbuh 2,8 persen dari Rp35,68 triliun pada semester I 2020 menjadi Rp36,7 triliun di semester I-2021.

Berdasarkan jenis produknya, ia menjelaskan unit link masih menjadi pilihan utama masyarakat dengan kontribusi premi 62 persen selama semester I 2021, sedangkan asuransi jiwa tradisional 38 persen.

Sedangkan menurut kanal distribusi, bancassurance masih merupakan kontributor terbesar dalam pendapatan premi asuransi jiwa yang pada semester I 2021 mencapai 46 persen, yang diikuti agen sebesar 29 persen, dan alternatif 25 persen.

Seiring kinerja positif asuransi jiwa tersebut, Budi menyebutkan total aset asuransi jiwa pun tumbuh 12,9 persen jika dibandingkan semester I 2020 menjadi Rp575,46 triliun, sementara cadangan teknis juga tumbuh 12,4 persen menjadi Rp442,95 triliun.

Pada awal pandemi, aset industri asuransi jiwa sempat terkoreksi 12 persen, serta cadangan teknis terkontraksi 11,7 persen.

"Ini bukan hanya karena pertumbuhan industri, tetapi juga menunjukkan kehati-hatian dan sikap prudent untuk mencadangkan dana lebih, agar mampu menghadapi tantangan di masa sulit, juga semakin mampu memenuhi komitmen dan janji ke pemegang polis," kata Budi.

Judul	Asuransi bayar klaim dan manfaat Rp74,66 triliun pada semester I 2021
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2391277/asuransi-bayar-klaim-dan-manfaat-rp7466-triliun-pada-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Asuransi bayar klaim dan manfaat Rp74,66 triliun pada semester I 2021

Selasa, 14 September 2021 13:02 WIB

Tangkapan layar Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Freddy Tahmirin dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa (14/9/2021). ANTARA/Ayatus Sholeha/Victoria

"Pembayaran klaim dan manfaat menjadi bukti nyata komitmen industri asuransi terhadap nasabah"

Jakarta (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat Rp74,66 triliun selama semester I-2021, tumbuh 6,1 persen dari semester I-2020 yaitu sebesar Rp70,36 triliun.

"Pembayaran klaim dan manfaat menjadi bukti nyata komitmen industri asuransi terhadap nasabah," kata Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Tahmirin dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa.

Dari total pembayaran tersebut, industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait COVID-19 sebesar Rp3,74 triliun pada paruh pertama tahun 2021.

Selama semester pertama tahun 2021 ini, Freddy mengungkapkan sebesar 71 persen nilai klaim merupakan manfaat dari nilai tebus atau *surrender* dan *partial withdrawal*.

Nilai tebus tumbuh sebesar 2,5 persen atau total sebesar Rp43,35 triliun, sementara *partial withdrawal* tumbuh sebesar 61 persen atau total senilai Rp9,77 triliun.

"Manfaat ini bisa digunakan oleh masyarakat pada masa sulit untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga Indonesia," ujar Freddy.

Selain untuk nilai tebus dan *partial withdrawal*, total klaim dan manfaat sebesar 11 persen diberikan untuk yang meninggal dunia dan tujuh persen untuk kesehatan.

Ia pun menyampaikan total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I-2021 meningkat sebesar 42,6 persen dengan total sebesar Rp7,84 triliun, dari yang di semester I-2020 sebesar Rp5,5 triliun.

Sementara, manfaat klaim kesehatan juga naik 3,5 persen pada paruh pertama tahun ini dengan total Rp5,4 triliun dari Rp 5,22 triliun di semester I-2020.

Judul	Total Aset Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 12,9 Persen di Semester I 2021
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4657769/total-aset-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-129-persen-di-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Total Aset Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 12,9 Persen di Semester I 2021

Tria Sartika

Share 19

Liputan6.com, Jakarta - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mencatat, total aset industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 12,9 persen di semester I 2021 atau sebesar Rp 575,5 triliun.

"Seiring dengan kinerja positif yang ditunjukan oleh perusahaan asuransi jiwa, membuat total aset industri jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 12,9 persen jika dibandingkan semester I 2020 atau total menjadi Rp 575,5 triliun," kata Budi dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I 2021, Selasa (14/9/2021).

Di sisi lain, cadangan teknis juga tumbuh sebesar 12,4 persen menjadi total sebesar Rp 444 triliun, setelah saat awal pandemi covid-19 aset industri asuransi jiwa sempat terkoreksi sebesar minus 12 persen, serta cadangan teknis yang terkoreksi sebesar minus 11,7 persen.

"Sekarang aset industri asuransi jiwa sudah tumbuh lebih 12 persen, jadi suatu kenaikan yang kami syukuri," imbuhnya.

Kondisi aset industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan, AAJI tetap berhati-hati dan mencoba mencadangkan dana lebih untuk menghadapi tantangan-tangan di masa pandemi ini agar mampu memenuhi janji kepada pemegang polis.

"Kami memandangnya merupakan kehati-hatian dan sikap prudent AAJI untuk mencoba mencadangkan dana lebih untuk mampu menghadapi tantangan-tantangan dimasa yang sulit ini agar mampu memenuhi segala komitmen dan janji kepada pemegang polis," ujarnya.

** Untuk mengecek kebenaran informasi yang beredar, silakan WhatsApp ke nomor 0817 8787 870 hanya dengan ketik kata kunci yang diinginkan.*

Asuransi Tidak Tanggung Kerugian Akibat Covid-19, Ini Penyebabnya

2 dari 2 halaman

Total Klaim

Adapun AAJI mencatat total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa tumbuh 6,3 persen atau total Rp 74,86 triliun selama semester I 2021.

"Hal ini menjadi bukti kuatnya industri asuransi serta tetap berkomitmen terhadap kewajiban yang harus dibayarkan. Atas total klaim manfaat hingga Juni 2021 industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun," pungkasnya.

Judul	AAJI Catat Aset Industri Asuransi Semester I 2021 Rp575,5 T, Tumbuh 12,9 Persen
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/aaji-catat-aset-industri-asuransi-semester-i-2021-rp-5755-t-tumbuh-129-persen.html
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Merdeka > Ekonomi

AAJI Catat Aset Industri Asuransi Semester I 2021 Rp575,5 T, Tumbuh 12,9 Persen

Selasa, 14 September 2021 12:46
Reporter : Merdeka

Asuransi. ©2013 Merdeka.com

Merdeka.com - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon mencatat, total aset industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 12,9 persen di semester I 2021 atau sebesar Rp 575,5 triliun. Di sisi lain, cadangan teknis juga tumbuh sebesar 12,4 persen menjadi total sebesar Rp 444 triliun.

Dia mengatakan, saat awal pandemi covid-19, aset industri asuransi jiwa sempat terkoreksi sebesar minus 12 persen, serta cadangan teknis yang terkoreksi sebesar minus 11,7 persen.

"Seiring dengan kinerja positif yang ditunjukan oleh perusahaan asuransi jiwa, membuat total aset industri jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 12,9 persen jika dibandingkan semester I 2020 atau total menjadi Rp 575,5 triliun," kata Budi dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I 2021, Selasa (14/9).

Kendati aset industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan, AAJI tetap berhati-hati dan mencoba mencadangkan dana lebih. Tujuannya agar mampu memenuhi janji kepada pemegang polis di masa pandemi ini.

"Kami memandangnya menunjukkan kehati hatian dan sikap prudent AAJI untuk mencoba mencadangkan dana lebih untuk mampu menghadapi tantangan-tantangan di masa yang sulit ini," ujarnya.

Adapun AAJI mencatat total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa tumbuh 6,1 persen atau total Rp 74,66 triliun selama semester I 2021.

"Hal ini menjadi bukti kuatnya industri asuransi serta tetap berkomitmen terhadap kewajiban yang harus dibayarkan. Atas total klaim manfaat hingga Juni 2021 industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun," pungkasnya.

Judul	Asuransi Jiwa Bayarkan Klaim Meninggal Dunia Rp 7,8 T di Semester I 2021
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4657830/asuransi-jiwa-bayarkan-klaim-meninggal-dunia-rp-78-t-di-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Judul	Investasi industri asuransi jiwa semester I-2021 capai Rp510,5 triliun
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2391349/investasi-industri-asuransi-jiwa-semester-i-2021-capai-rp5105-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Investasi industri asuransi jiwa semester I-2021 capai Rp510,5 triliun

Selasa, 14 September 2021 13:40 WIB

Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Wiroyo Karsono dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa (14/9/2021). ANTARA/Agatha Olivia

> *Hal ini tentunya berjalan seiring dengan peningkatan kinerja industri asuransi yang membaik pada semester pertama tahun ini*

Jakarta (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total penempatan dana investasi industri asuransi jiwa pada semester I-2021 mencapai Rp510,5 triliun, tumbuh 14,7 persen dari semester I-2020 senilai Rp445,2 triliun.

"Hal ini tentunya berjalan seiring dengan peningkatan kinerja industri asuransi yang membaik pada semester pertama tahun ini," ucap Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI Wiroyo Karsono dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa.

Dengan jumlah total penempatan dana kelola investasi tersebut, Wiroyo menilai industri asuransi jiwa telah berperan nyata pada stabilitas ekonomi dan juga pembangunan Indonesia.

Adapun total investasi yang berperan langsung terhadap pembangunan negara tercatat sekitar 26 persen, yang berupa obligasi, sukuk, dan Surat Berharga Negara (SBN).

Dengan demikian, ia menyebutkan penempatan dana investasi dalam bentuk obligasi, sukuk, dan SBN tersebut tumbuh 12,9 persen di paruh pertama 2021, dari Rp118,2 triliun pada semester I-2020 menjadi Rp133,5 triliun.

Sedangkan, total investasi industri asuransi jiwa di pasar modal berupa instrumen saham maupun reksadana mencapai Rp312,4 triliun pada semester I-2021 atau tumbuh 20,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu Rp259,5 triliun.

"Untuk investasi jenis ini merupakan kontribusi asuransi jiwa dalam mendukung dan menjaga stabilitas pasar modal," jelas Wiroyo.

Judul	Juni 2021, AAJI Salurkan Klaim terkait Covid-19 Sebesar Rp 3,74 Triliun
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/juni-2021-aaji-salurkan-klaim-terkait-covid-19-sebesar-rp-374-triliun.html
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Juni 2021, AAJI Salurkan Klaim terkait Covid-19 Sebesar Rp 3,74 Triliun

Selasa, 14 September 2021 12:44
Reporter : Sulaeman

Asuransi. ©2013 Merdeka.com

Merdeka.com - Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Freddy Thamrin mengatakan, AAJI telah melakukan pembayaran klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 3,74 triliun hingga Juni 2021.

"Di dalam klaim manfaat hingga Juni 2021 ini, industri asuransi membayarkan klaim terkait Covid-19 yaitu sebesar Rp 3,74 triliun," kata Freddy dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I 2021, Selasa (14/9).

Freddy mengatakan, pembayaran klaim tersebut merupakan komitmen perusahaan asuransi jiwa untuk membayarkan manfaat asuransi terhadap nasabah. Khususnya di tengah situasi sulit akibat pandemi Covid-19.

"Jadi, Pembayaran klaim dan manfaat menjadi bukti nyata komitmen industri asuransi terhadap (nasabah)," tekannya.

Oleh karenanya, pihaknya meyakini di tengah pandemi Covid-19 yang mulai melandai ini kesadaran masyarakat untuk mendapatkan manfaat asuransi jiwa tetap tinggi. Menyusul, adanya klaim yang bisa dicairkan terkait Covid-19.

"Manfaat ini bisa digunakan oleh masyarakat pada masa sulit untuk meningkatkan ketahanan ekonomi," tutupnya. **[azz]**

Baca Juga:
Semester I 2021, Asuransi Unit Link Paling Banyak Disukai
Semester I-2021, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Capai Rp119,74 Triliun
33 Kementerian dan Lembaga Belum Asuransikan Barang Milik Negara
Jasindo Jamin Asuransi Satelit Telkom Merah Putih dan T3-5 Hingga 2022
Hindari Kerugian Berlipat akibat Kecelakaan dengan Third Party Liability
Progres Terbaru Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya

Judul	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tumbuh Positif di Semester I 2021
Nama Media	Gatra.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.gatra.com/detail/news/522716/ekonomi/kinerja-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-positif-di-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tumbuh Positif di Semester I 2021

Gatra.com | 14 Sep 2021 19:25

Konferensi Pers, Kinerja Semester I Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tahun 2021. (Foto: Istimewa)

ARTIKEL TERKAIT

- Kasus Jiwasraya Berlanjut, Data Lama Ini Perlu Diungkap
- DPR Akan Bawa Jiwasraya Dalam Pansus Atau Panja?
- Jaksa Agung Sebut Ada 5 Ribu Transaksi Jiwasraya Diperiksa
- Fraksi PKS Sebut OJK Lemah Hadapi Kasus Jiwasraya
- Jiwasraya, Bamsoet: Panja atau Pansus yang Penting Hasil
- Korban Jiwasraya Tidak Terima Diduga Ambil Yield Besar
- Ini Langkah Tim Percepatan dan Penyelesaian Jiwasraya
- Dikritik, UU PPKSK Tidak Cover Asuransi
- Kejagung Belum Tetapkan Tersangka Jiwasraya dari MI
- Fungsi OJK Akan Dikembalikan ke BI?

Jakarta, Gatra.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengumumkan adanya pertumbuhan yang stabil dan positif dari kinerja industri asuransi jiwa di semester pertama tahun ini. Tren stabil-positif ditandai dengan total pendapatan dari berbagai lini usaha asuransi jiwa yang bertumbuh sebesar 64 persen dari periode yang sama di tahun 2020.

Dalam Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Indonesia yang diumumkan AAJI pada Selasa (14/09) tersebut, industri asuransi jiwa mencatatkan kenaikan total pendapatan sebesar Rp46,74 triliun, menjadi Rp119,74 triliun di semester pertama tahun ini.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan bahwa sinyal kuat pemulihan ekonomi muncul secara meyakinkan dalam kinerja industrinya semester pertama tahun ini. Salah satunya, tergambar pada sisi pendapatan asuransi jiwa dimana industri meraih pertumbuhan premi sebesar 17,5% dibandingkan periode sama di tahun lalu.

"Sinyal pemulihan terlihat jelas di beberapa indikator pendapatan utama kami yang terus menguat di semester satu tahun ini. Membaiknya pendapatan dari premi, investasi, premi reasuransi dan lainnya di semester satu tahun ini secara *year-on-year* telah membangun optimisme kami tentang pemulihan ekonomi di masa yang akan datang," ujar Budi.

Budi menuturkan bahwa pertumbuhan pendapatan premi semester I 2021 dibandingan periode sama 2020, disumbang terbesar oleh kenaikan premi bisnis baru sebesar 27,4 persen dengan nilai total Rp68,02 triliun dan premi lanjutan sebesar 2,8 persen atau Rp36,7 triliun.

Judul	Semester I-2021, Industri Asuransi Jiwa Raih Total Pendapatan Sebesar Rp 119,74 Triliun, Naik Rp 46,74 Triliun
Nama Media	Pasardana.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://pasardana.id/news/2021/9/14/semester-i-2021-industri-asuransi-jiwa-raih-total-pendapatan-sebesar-rp-119-74-triliun-naik-rp-46-74-tr/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Semester I-2021, Industri Asuransi Jiwa Raih Total Pendapatan Sebesar Rp 119,74 Triliun, Naik Rp 46,74 Triliun

Judul	Asuransi Jiwa Tumbuh 64 Persen
Nama Media	Krjogja.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.krjogja.com/peristiwa/nasional/asuransi-jiwa-tumbuh-64-persen/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Asuransi Jiwa Tumbuh 64 Persen

Judul	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Catatkan Pertumbuhan 64 Persen di Semester 1, 2021
Nama Media	Sinarharapan.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://sinarharapan.id/asosiasi-asuransi-jiwa-indonesia-catatkan-pertumbuhan-64-persen-di-semester-1-2021/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Catatkan Pertumbuhan 64 Persen di Semester 1, 2021

Sinarharapan.id-Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) catatkan pertumbuhan yang stabil dan positif di semester pertama tahun ini.

Tren tersebut ditandai berbagai ini usaha asuransi jiwa yang bertumbuh sebesar 64 persen dari periode yang sama di tahun 2020.

Dalam Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Indonesia yang diamumkan AAJI pada Selasa (14/9/2021) tersebut, industri asuransi jiwa mencatatkan kenaikan total pendapatan sebesar Rp 46,74 triliun, menjadi Rp Rp 119,74 triliun di semester pertama tahun ini.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan bahwa sinyal kuat pemulihan ekonomi muncul dimana industri mencih pertumbuhan premi sebesar 17,5% dibandingkan periode sama di tahun lalu.

"Membaiknya pendapatan dari premi, investasi, premi reasuransi dan lainnya di semester satu tahun ini secara year-on-year telah membangun optimisme kami tentang pemulihan ekonomi di masa yang akan datang," kata Budi (14/9/2021).

Budi menjelaskan bahwa pertumbuhan pendapatan premi semester I 2021 dibandingkan periode sama 2020. Dorombang terbesar oleh kenaikan premi bisnis baru sebesar 27,4% dengan nilai total Rp 68,02 triliun dan premi lanjutan sebesar 2,8% atau Rp 36,7 triliun.

Besarnya pertumbuhan premi bisnis baru tersebut sangat dinajang oleh menguatnya peran penjualan Bancassurance. Saluran distribusi ini tumbuh 37,5% atau setara nilai premi Rp 37,96 triliun pada tahun ini. Saking dominannya, porsi kontribusi Bancassurance mengambil 55,8% total premi bisnis baru.

Perusahaan anggota AAJI mencatatkan pendapatan investasi yang positif, sebesar Rp 4,9 triliun di semester I 2021. Angka tersebut setara dengan peningkatan sebesar 122,6 persen dari intuit hasil di periode sama 2020.

Sedangkan klaim dan manfaat yang diberikan industri ke masyarakat juga mampu tetap tumbuh sebesar 6,1% yoy, menjadi Rp 74,86 triliun di semester satu tahun ini.

AAJI mentat rata-rata klaim per tahun yang dibayarkan industri asuransi jiwa ke masyarakat sudah mencapai tidak kurang dari Rp. 148,52 triliun.

"Di tiga tahun terakhir industri asuransi jiwa terus mendukung stabilitas pasar modal dan akselerasi pembangunan infrastruktur yang dicatangkan pemerintah lewat penempatan investasi di pasar modal dan SBN", jelas Budi.

Tertutut, total investasi industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 14,7% dibandingkan semester I 2020. Nilai totalnya mencapai Rp 510,49 triliun pada semester I tahun ini.

Investasi yang dilakukan melalui instrumen saham dan reksadana tumbuh sebesar 26% atau senilai Rp 144,79 triliun dan 15,8% atau Rp 167,58 triliun dibandingkan semester satu tahun lalu.

Porsi kontribusi dua jenis instrumen tersebut meningkat, masing-masing menjadi 28,4% dan 32,8% dari total investasi industri asuransi jiwa di semester satu tahun ini.

AAJI menjelaskan bahwa kenaikan kontribusi pada portofolio saham disebabkan oleh kondisi pasar modal Indonesia yang masih kondisi di semester I 2021. Kondisi tersebut ditandai oleh membaiknya IHSG sebesar 2,2%, jika dibandingkan dengan periode sama di 2020. (sumber: id.investing.com)

Sementara itu, instrumen SBN juga menerima alokasi investasi dari industri asuransi jiwa yang tak kalah besar.

Portofolio/investasi industri di SBN mengalami peningkatan dari Rp 79,01 triliun di semester I 2020 menjadi Rp 94,79 triliun di periode sama tahun ini. Angka terakhir tersebut setara dengan 18,6 persen dari total investasi yang dialokasikan oleh para perusahaan anggota AAJI.

Budi juga menjelaskan klaim serta manfaat yang telah dibayarkan oleh industri asuransi jiwa sejak awal pandemi hingga juni tahun ini telah mencapai sekitar Rp. 3,74 triliun untuk jenis klaim tersebut.

Judul	SEMESTER I-2021, AAJI: ASURANSI JIWA MUNCULKAN TREN STABIL & POSITIF
Nama Media	Travelmaker.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://travelmaker.id/2021/09/14/semester-i-2021-aaji-asuransi-jiwa-munculkan-tren-stabil-positif/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Liberty

SEMESTER I-2021, AAJI: ASURANSI JIWA MUNCULKAN TREN STABIL & POSITIF

written by **Admin** | September 14, 2021

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengumumkan adanya pertumbuhan yang stabil dan positif dari kinerja industri asuransi jiwa dalam kinerjanya di semester pertama tahun ini. Tren stabil-positif ditandai dengan total pendapatan dari berbagai lini usaha asuransi jiwa yang bertumbuh sebesar 64% dari periode yang sama di tahun 2020.

Dalam Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Indonesia yang diumumkan AAJI, pada hari Selasa (14/9) tersebut, industri asuransi jiwa mencatatkan kenaikan total pendapatan sebesar Rp66,74 triliun, menjadi Rp119,74 triliun di semester pertama tahun ini.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan bahwa sinyal kuat pemulihan ekonomi mulai secara merata dalam kinerja industrinya semester pertama tahun ini. Salah satunya, tergambar pada lini pendapatan asuransi jiwa dimana industri secara pertumbuhan premi sebesar 17,2% dibandingkan periode sama di tahun lalu.

"Sinyal pemulihan terlihat jelas di beberapa indikator pendapatan utama kami yang terus tumbuh di semester satu tahun ini. Membaiknya pendapatan dari premi, investasi, premi reasuransi dan klaim di semester satu tahun ini secara year-on-year telah memberikan optimisme kami terhadap pemulihan ekonomi di masa yang akan datang," katanya.

Budi menjelaskan bahwa pertumbuhan pendapatan premi semester I-2021 dibandingkan periode sama 2020, disumbang terbesar oleh kenaikan premi bisnis baru sebesar 37,4% dengan nilai total Rp60,02 triliun dan premi lanjutan sebesar 3,8% atau Rp56,7 triliun.

Besarnya pertumbuhan premi bisnis baru tersebut sangat ditopang oleh meningkatnya peran penjualan Bancassurance. Saluran distribusi ini tumbuh 37,5% atau setara nilai premi Rp37,96 triliun pada tahun ini. Saking dominannya, pasti kontribusi Bancassurance mengambil 63,8% total premi bisnis baru.

Dalam hasil pendapatan lainnya, imbal hasil dari kegiatan investasi juga memperlihatkan pertumbuhan positif yang sangat signifikan. Jika di semester pertama tahun lalu asuransi jiwa mencatatkan kerugian sebesar Rp21,64 triliun, maka kebalikannya terjadi di semester satu tahun ini.

Perusahaan anggota AAJI mencatatkan pendapatan investasi yang positif, sebesar Rp4,9 triliun di semester I-2021. Angka tersebut setara dengan peningkatan sebesar 122,6% dari imbal hasil di periode sama 2020.

Sedangkan klaim dan manfaat yang diberikan industri ke masyarakat juga mampu tetap tumbuh sebesar 6,1% yoy, menjadi Rp74,66 triliun di semester satu tahun ini.

AAJI menilai konsistensi pembayaran klaim dan manfaat dari anggotanya dalam tiga tahun terakhir tersebut adalah bukti konstisten industri asuransi jiwa dalam melindungi masyarakat. Rata-rata klaim per tahun yang dibayarkan industri asuransi jiwa ke masyarakat telah mencapai tidak kurang dari Rp148,32 triliun.

Asuransi Jiwa Menyandang Stabilitas Perekonomian dan Pembangunan

Selain soal pendapatan, klaim dan manfaat, Budi juga menjelaskan soliditas industri dalam mendukung perekonomian saat terjadinya perlambatan ekonomi dalam beberapa semester terakhir. Menurutnya, industri asuransi jiwa telah mendukung berbagai agenda penting pemerintah di beberapa sektor pembangunan lewat kegiatan investasinya.

"Di tiga tahun terakhir industri asuransi jiwa terus mendukung stabilitas pasar modal dan akselerasi pembangunan infrastruktur yang dicanangkan pemerintah lewat penempatan investasi di pasar modal dan SBN. Kami berharap dukungan kami itu jadi sumbangsih industri dalam memperkuat sumber pemulihan ekonomi Indonesia saat ini," jelasnya.

Menurut Budi, industrinya akan terus berkomitmen untuk mengalokasikan dana kelolaanya di berbagai instrumen investasi. Diantaranya, saham, reksadana dan Surat Berharga Negara (SBN). Tercatat, total investasi industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 14,7% dibandingkan semester I 2020. Nilai totalnya mencapai Rp410,49 triliun pada semester I tahun ini.

Investasi yang dialokasikan berupa instrumen saham dan reksadana tumbuh sebesar 26% atau setelah Rp144,79 triliun dan 15,9% atau Rp 167,38 triliun dibandingkan semester satu tahun lalu. Porsi kontribusi dua jenis instrumen tersebut meningkat, masing-masing menjadi 28,4% dan 32,8% dari total investasi industri asuransi jiwa di semester satu tahun ini.

AAJI menjelaskan bahwa kenaikan kontribusi pada portofolio saham disebabkan oleh kondisi pasar modal Indonesia yang makin kondusif di semester I-2021. Kondisi tersebut ditandai oleh naiknya IHSG sebesar 22%, jika dibandingkan dengan periode sama di 2020.

Sementara itu, instrumen SBN juga mencerminkan alokasi investasi dari industri asuransi jiwa yang tak kalah besar. Portofolio investasi industri di SBN mengalami peningkatan dari Rp79,81 triliun di semester I 2020 menjadi Rp94,79 triliun di periode sama tahun ini. Angka tersebut tersebut setara dengan 18,6% dari total investasi yang dialokasikan oleh para perusahaan anggota AAJI.

Budi juga menjelaskan komitmen industrinya dalam memperkuat langkah pemerintah mengelola Pandemi Covid-19 selama ini. Menurutnya, klaim serta manfaat yang telah dibayarkan oleh industri asuransi jiwa sejak awal pandemi hingga kini tahun ini telah mencapai sekitar Rp3,74 triliun untuk jenis klaim tersebut.

Meski tekanan ekonomi yang muncul akibat adanya pandemi dikeluhkan Budi berimbas ke juga ke industri ini selak tahun lalu, namun pelaku usaha tetap berkontribusi penuh dalam penciptaan lapangan kerja. Hingga kini lalu, industri asuransi jiwa mampu menjadi sumber bagi sekitar 20 ribu karyawan dan lebih dari 400 ribu pemasar dari berbagai kalangan masyarakat.

"Pencapaian positif industri saat ini tidak dapat dicapai tanpa adanya kerja keras karyawan dan pemasar asuransi jiwa. Kami sangat bertanggungjawab kepada para pelaung industri asuransi jiwa. Untuk mengapresiasi para pelaung industri yang berprestasi, kami akan kembali mengadakan *Top Agent Award*. Rencananya akan dilaksanakan di 23 September ini," terang Budi.

Di akhir keterangannya, dirinya mengajak semua pihak untuk bersama-sama menjaga kinerja positif industrinya yang hadir di semester satu tahun ini. Beberapa prasyarat regulasi dan kelaboratif pemangku kepentingan industri, menurutnya bisa jadi kunci keberhasilan.

Budi menjelaskan bahwa asosiasinya mengharapkan Pemerintah dan regulator industri senantiasa memperkuat akselerasi dan mendukung peran positif-sistemik dari industrinya ke perekonomian. Diantaranya lewat pengetasan dan penciptaan fiktor yang mendukung pertumbuhan positif mulai dari lini pendapatan lewat relaksasi kebijakan PATDI, perlindungan konsumen lewat Lembaga Penjamin Polis, insentif perpajakan, insentif investasi melalui alokasi SBN hingga insentif pengembangan produk asuransi berbasis digital di industri asuransi jiwa.

"Kami berharap para pembuat kebijakan akan terus mendukung industri asuransi jiwa berada di zona positif. Semua pelaku industri kami memiliki komitmen jangka panjang dalam mendukung stabilitas perekonomian. Dengan ketersediaan besarnya dana kelola yang kami operasikan terus berada dalam pasar modal dan SBN, membuat industri asuransi jiwa makin memiliki dampak yang positif dan sistemik ke perekonomian. Modal-modalnya kita jadi makin tangguh dan mampu selalu memberi sumbangsih besar bagi kemajuan Indonesia," tutup Budi.

Judul	Dana Kelola Investasi Industri Asuransi Jiwa Jadi Rp 510,5 T
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://republika.co.id/berita/qzf9h6370/dana-kelola-investasi-industri-asuransi-jiwa-jadi-rp-5105-t
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Dana Kelola Investasi Industri Asuransi Jiwa Jadi Rp 510,5 T

Selasa 14 Sep 2021 18:34 WIB

Sebagian besar dana ditempatkan pada instrumen yang mendukung pembangunan negara.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Dana kelola investasi industri asuransi jiwa mencapai Rp 510,5 triliun sepanjang semester I 2021. Dana kelola tersebut ditempatkan pada beberap instrumen investasi seperti saham, reksadana, SBN, sukuk dan lainnya.

Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI Wiroyo Karsono mengatakan penghimpunan dana kelola investasi pada paruh pertama tahun ini tumbuh sebesar 14,7 persen yoy. Pada semester I 2020, dana kelola investasi tercatat Rp 445,2 triliun.

"Hal ini tentunya seiring dengan kinerja industri yang membaik pada semester I 2021," kata Wiroyo, Selasa (14/9).

Dari total seluruh dana kelolaan, menurut Wiroyo, sebagian besarnya ditempatkan pada instrumen yang dapat mendukung pembangunan negara. Setidaknya sekitar 26 persen ditempatkan pada obligasi, sukuk dan SBN.

Selama semester I 2021, total dana investasi yang ditempatkan pada instrumen investasi tersebut meningkat mencapai Rp 133,5 triliun. Angka tersebut tumbuh 12,9 persen dibandingkan periode tahun lalu yang hanya Rp 118,2 triliun.

Sementara itu, penempatan dana pada instrumen saham maupun reksadana dengan underlying saham mencapai Rp 312,4 triliun. Angka tersebut tumbuh 20,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Dengan kata lain, dana kelola investasi industri asuransi jiwa turut berperan mendukung dan menjaga stabilitas pasar modal," tutur Wiroyo.

Judul	Asuransi Jiwa Bayar Klaim dan Manfaat Rp 74,66 Triliun
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://investor.id/finance/263338/asuransi-jiwa-bayar-klaim-dan-manfaat-rp-7466-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Asuransi Jiwa Bayar Klaim dan Manfaat Rp 74,66 Triliun

Selasa, 14 September 2021 (19:52 WIB)
Priamo Ardianto (priamo.ardianto@bisnisindonesia.com)

Manfaat All Risk Hingga Mobil Usia 12 Tahun
500+ Bengkel Rekanan
Klaim Mudah Semua Kerusakan

JAKARTA, investor.id - Sebanyak 60 perusahaan asuransi jiwa sampai semester I-2021 telah membayar klaim dan manfaat mencapai Rp 74,66 triliun atau tumbuh 6,1% secara tahunan (*year on year*/yoy), dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 70,36 triliun. Nilai itu termasuk klaim dan manfaat terkait Covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), klaim nilai tebus (*surrender*) masih menjadi kontributor terbesar, diikuti klaim partial withdrawal dan klaim meninggal dunia. Adapun klaim nilai tersebut tercatat tumbuh moderat 2,5% (yoy) menjadi Rp 43,35 triliun. Sementara klaim *partial withdrawal* tumbuh 61,0% (yoy) menjadi Rp 9,77 triliun.

"Klaim dan manfaat dari dua ini tersebut bisa digunakan masyarakat pada masa sulit pada saat ini untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga mereka," ungkap Kabid Operasional & Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thamrin pada konferensi pers daring AAJI, Selasa (14/9).

Lebih lanjut, dia menerangkan, klaim meninggal dunia selama semester I-2021 meningkat sebesar 42,6% (yoy) dengan total Rp 7,84 triliun. Sedangkan klaim kesehatan meningkat sebesar 3,5% dengan total Rp 5,4 triliun. Klaim meninggal dunia dan kesehatan itu menjadi bagian dari klaim terkait Covid-19, menjadi salah satu bukti industri asuransi jiwa menjaga komitmennya.

Adapun dirinci berdasarkan porsinya, klaim nilai tebus mencakup 58%, klaim *partial withdrawal* 13%, dam klaim meninggal dunia 11% terhadap total klaim dan manfaat. Berikutnya, klaim kesehatan sebesar 7%, klaim akhir kontrak 6%, serta klaim lain-lain sebesar 5%.

AAJI menilai konsistensi pembayaran klaim dan manfaat dari anggotanya dalam tiga tahun terakhir adalah bukti komitmen industri asuransi jiwa dalam melindungi masyarakat. Rata-rata klaim per tahun yang dibayarkan industri asuransi jiwa ke masyarakat sudah mencapai tidak kurang dari Rp 148,52 triliun.

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Melonjak 64%, Ditopang Saluran Bank
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://katadata.co.id/lavinda/finansial/61415ee8815db/pendapatan-industri-asuransi-jiwa-melonjak-64-ditopang-saluran-bank
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Melonjak 64%, Ditopang Saluran Bank

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengumumkan industri asuransi jiwa mencatatkan kenaikan total pendapatan 64% atau Rp 46,24 triliun menjadi Rp 119,74 triliun sepanjang semester I 2021, dari capaian periode yang sama tahun lalu Rp 73 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan pertumbuhan positif dari kinerja industri asuransi jiwa menunjukkan cerminan dampak pemulihan ekonomi.

"Indikator pendapatan usaha kami juga terus menguat yakni, pendapatan dari premi, investasi, premi reasuransi dan lainnya, membangun optimisme yang kuat akan pemulihan ekonomi di masa mendatang," kata Budi dalam Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Indonesia yang diumumkan AAJI pada Selasa (14/9).

Baca juga

Pakaian Pemenang Piala AJBI Bumiputera Adakan Dansel dan Bazar (Part2)

OJK Perkuat Industri Keuangan Syariah pada Jul. Tak Terdampak PPKM

Cara Klaim Asuransi Mobil dan Mendaftar Pinjaman yang Tepat

Budi mengatakan pertumbuhan pendapatan premi semester I 2021 naik 17,5% dibanding periode sama 2020. Kontribusi terbesar berasal dari kenaikan premi bisnis baru sebesar 17,4% dengan nilai total Rp 98,02 triliun dan premi lanjutan 1,8% atau Rp 36,7 triliun.

Besarnya pertumbuhan premi bisnis baru tersebut ditopang oleh meningkatnya peran penjualan Bancassurance. Saluran distribusi ini tumbuh 37,5% atau setara nilai premi Rp 37,96 triliun pada tahun ini. Premi kontribusi Bancassurance menguasai 15,8% total premi bisnis baru.

Dalam jenis pendapatan lainnya, imbal hasil dari kegiatan investasi juga menunjukkan pertumbuhan positif yang signifikan. Jika di semester pertama tahun lalu asuransi jiwa mencatatkan kerugian sebesar Rp 21,64 triliun, maka periode tahun ini mencatat keuntungan.

Pencapaian anggota AAJI mencatatkan pendapatan investasi positif sebesar Rp 43 triliun atau melonjak 122,6% dari imbal hasil pada periode sama 2020. Sementara itu, klaim dan manfaat yang diberikan industri ke masyarakat juga tumbuh sebesar 6,2%, menjadi Rp 74,96 triliun.

Menurut Budi, komitmen pembayaran klaim dan manfaat dari anggotanya dalam tiga tahun terakhir merupakan bukti kontribusi industri asuransi jiwa dalam melindungi masyarakat.

"Rata-rata klaim per tahun yang dibayarkan industri asuransi jiwa ke masyarakat mulai mencapai tidak kurang dari Rp 148,52 triliun," ujarnya.

Budi menyampaikan industri asuransi jiwa berkontribusi memperkuat langkah pemerintah mengatasi pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan melalui klaim serta manfaat yang telah dibayarkan selama masa pandemi hingga Juni 2021 yang mencapai Rp 3,74 triliun untuk jenis klaim tersebut.

Selain sisi pendapatan, klaim, dan manfaat, Budi menyampaikan soliditas industri asuransi jiwa telah mendukung perekonomian saat kondisi melambat. Hal ini diimplementasikan melalui dukungan pada berbagai agenda pemerintah di beberapa sektor pembangunan lewat kegiatan investasi.

"Dalam tiga tahun terakhir, industri asuransi jiwa mendukung stabilitas pasar modal dan akselerasi pembangunan infrastruktur yang dicanangkan pemerintah lewat penempatan investasi di pasar modal dan SBN (surat berharga negara)," katanya.

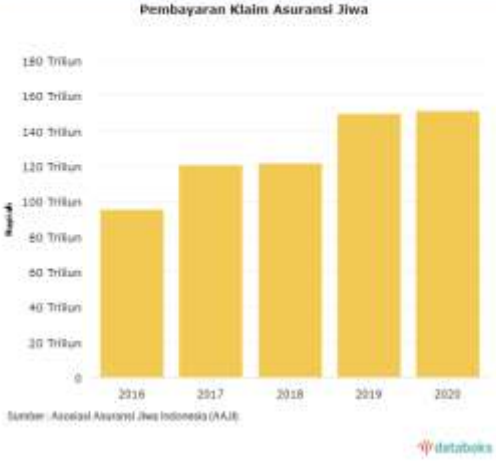

Berdasarkan data AAJI, total investasi industri asuransi jiwa tumbuh 14,7% dengan nilai total Rp 510,49 triliun. Investasi yang disalurkan melalui instrumen saham dan reksadana tumbuh masing-masing 26% atau senilai Rp 144,79 triliun dan 15,9% atau Rp 167,58 triliun. Porsi kontribusi dua jenis instrumen tersebut meningkat masing-masing menjadi 28,4% dan 32,8% dari total investasi industri asuransi jiwa.

"Kenaikan kontribusi pada portofolio saham disebabkan oleh kondisi pasar modal Indonesia yang semakin kondusif di semester I 2021," ujarnya.

Sementara itu, portofolio investasi industri di SBN meningkat dari Rp 79,01 triliun menjadi Rp 94,79 triliun, atau setara 18,6 persen dari total investasi yang dialokasikan oleh para perusahaan anggota AAJI.

Judul	COVID-19 Diharapkan Bikin Masyarakat Lebih Melek Asuransi
Nama Media	Idntimes.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.idntimes.com/business/economy/ridwan-aji-pitoko-1/covid-19-diharapkan-bikin-masyarakat-lebih-melek-asuransi
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Judul	Kinerja Semester I 2021 Asuransi Jiwa Munculkan Tren Stabil-Positif
Nama Media	Koranbogor.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	http://koranbogor.com/berita/politik/kinerja-semester-i-2021-asuransi-jiwa-munculkan-tren-stabil-positif/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Kinerja Semester I 2021 Asuransi Jiwa Munculkan Tren Stabil-Positif

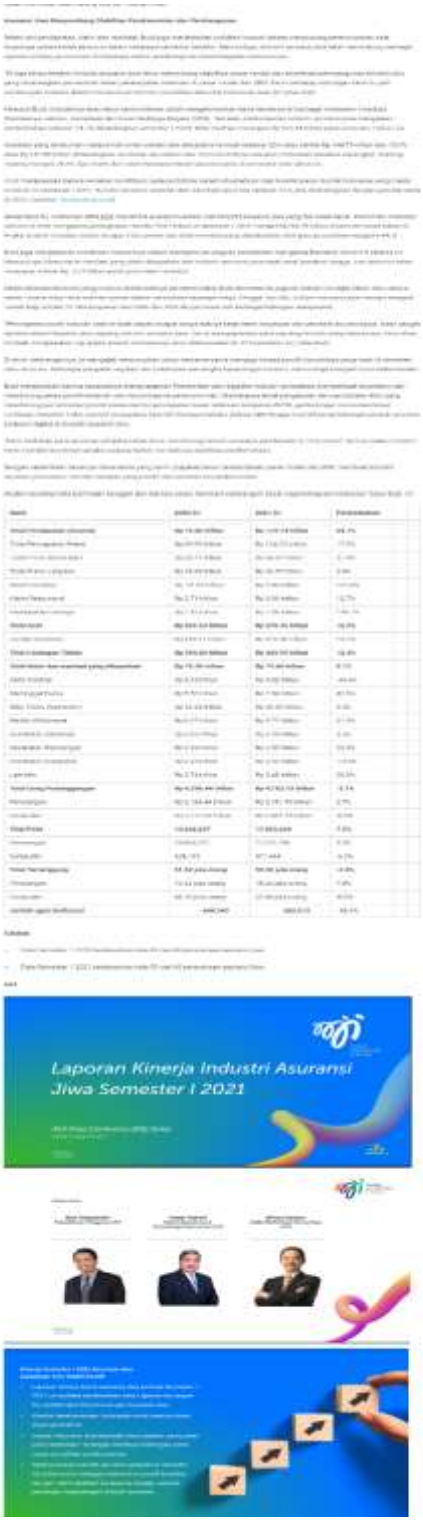

Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I 2021

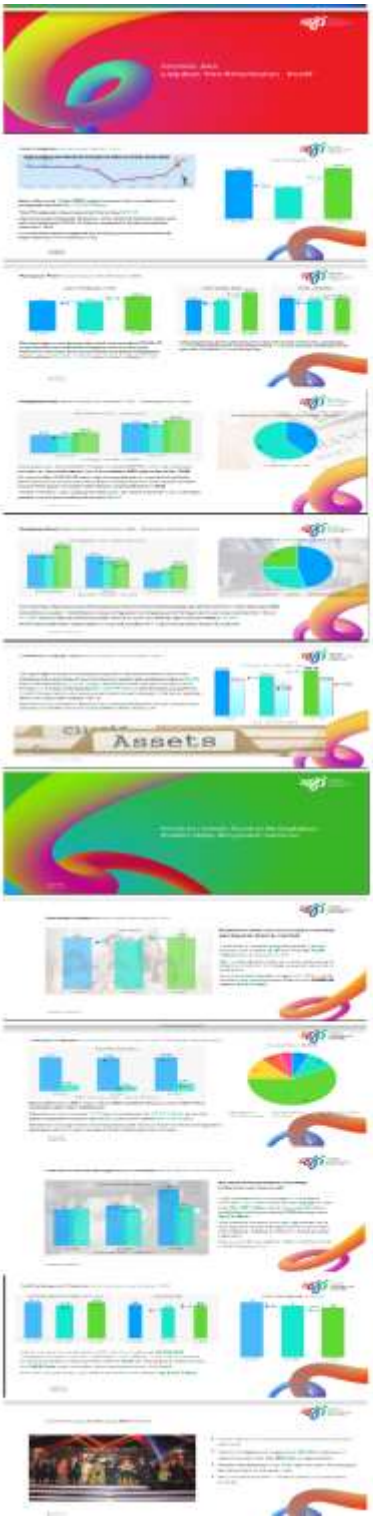
Assets

Terima kasih

Judul	Asuransi Jiwa Dukung Stabilitas Pasar Modal dan Pembangunan Nasional
Nama Media	Gatra.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.gatra.com/detail/news/522727/ekonomi/asuransi-jiwa-dukung-stabilitas-pasar-modal-dan-pembangunan-nasional
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Asuransi Jiwa Dukung Stabilitas Pasar Modal dan Pembangunan Nasional

Jakarta, Gatra.com - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengungkapkan bahwa asuransi jiwa berperan terhadap stabilitas perekonomian dan pembangunan nasional. Menurutnya, industri asuransi jiwa telah mendukung berbagai agenda penting pemerintah di beberapa sektor pembangunan lewat bagian investasinya.

"Di tiga tahun terakhir industri asuransi jiwa terus mendukung stabilitas pasar modal dan akselerasi pembangunan infrastruktur yang dicanangkan pemerintah lewat penempatan investasi di pasar modal dan SBN. Kami berharap dukungan kami itu jadi cambuggih industri dalam mempercepat momen pemulihan ekonomi Indonesia saat ini," jelas Budi dalam Konferensi Pers Kinerja Asuransi Jiwa Semester I, Selasa (14/09).

Menurut Budi, industrinya akan terus berkomitmen untuk mengalokasikan dana kelolanya di berbagai instrumen investasi. Diantaranya, saham, reksadana dan Surat Berharga Negara (SBN). Tercatat, total investasi industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 14,7 persen dibandingkan semester I 2020. Nilai totalnya mencapai Rp110,49 triliun pada semester I tahun ini.

Investasi yang dialokasikan melalui instrumen saham dan reksadana tumbuh sebesar 26 persen atau senilai Rp144,79 triliun dan 15,9 persen atau Rp 167,58 triliun dibandingkan semester satu tahun lalu. Porsi kontribusi dua jenis instrumen tersebut meningkat, masing-masing menjadi 28,4 persen dan 32,8 persen dari total investasi industri asuransi jiwa di semester satu tahun ini.

AAJI menjelaskan bahwa kenaikan kontribusi pada portofolio saham disebabkan oleh kondisi pasar modal Indonesia yang makin kondusif di semester I 2021. Kondisi tersebut ditandai oleh membaiknya IHSG sebesar 22 persen, jika dibandingkan dengan periode sama di 2020.

Sementara itu, instrumen SBN juga menemma akalasi investasi dari industri asuransi jiwa yang tak kalah besar. Portofolio investasi industri di SBN mengalami peningkatan dari Rp 79,81 triliun di semester I 2020 menjadi Rp 94,79 triliun di periode sama tahun ini. Angka tersebut setara dengan 18,8 persen dari total investasi yang dialokasikan oleh para perusahaan anggota AAJI.

Budi juga menjelaskan komitmen industrinya dalam mengawalkan langkah pemerintah mengatasi Pandemi Covid-19 selama ini. Menurutnya, klaim serta manfaat yang telah dibayarkan oleh industri asuransi jiwa sejak awal pandemi hingga kini tahun ini telah mencapai sekitar Rp5,74 triliun untuk jenis klaim tersebut.

Meski tekanan ekonomi yang muncul akibat adanya pandemi diakui Budi berimbas ke juga ke industri ini sejak tahun lalu, namun pelaku usaha tetap berkomitmen penuh dalam penciptaan lapangan kerja. Hingga kini lalu, industri asuransi jiwa mampu menjadi rumah bagi sekitar 20 ribu karyawan dan lebih dari 600 ribu penasar dari berbagai kalangan masyarakat.

"Pencapaian positif industri saat ini tidak dapat dicapai tanpa adanya kerja keras karyawan dan penasar asuransi jiwa. Kami sangat berterimakasih kepada para pejuang industri asuransi jiwa. Untuk menggapresiasi para pejuang industri yang berprestasi, kami akan kembali mengadakan Top Agent Award. Rencananya akan dilaksanakan di 23 September ini," jelas Budi.

Budi menjelaskan bahwa asosiasinya menghargaiapa Pemerintah dan regulator industri consistenya mempercepat ekonomi dan mendukung pasar positif sistemik dari industrinya ke perekonomian. Diantaranya lewat pengatasan dan penciptaan iklim yang mendukung pertumbuhan positif mulai dari fee pendapatan lewat adakan kebijakan PMTK, perlindungan konsumen lewat Lembaga Penjamin Polis, insentif perpajakan, insentif investasi melalui alokasi SBN hingga insentif pengembangan produk asuransi berbasis digital di industri asuransi jiwa.

"Kami berharap para pembuat kebijakan akan terus mendorong industri asuransi jiwa berada di zona positif. Semua pelaku industri kami memiliki komitmen jangka panjang dalam mendukung stabilitas perekonomian. Dengan sedemikian besarnya dana kelola yang kami sumpakan terus berada dalam pasar modal dan SBN, membuat industri asuransi jiwa makin memiliki dampak yang positif dan sistemik ke perekonomian," pungkasnya.

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Lebih Tinggi Dibanding Sebelum Pandemi
Nama Media	Kompas.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/09/14/pendapatan-industri-asuransi-jiwa-lebih-tinggi-dibanding-sebelum-pandemi/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

ASURANSI JIWA

Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Lebih Tinggi Dibanding Sebelum Pandemi

Pendapatan industri asuransi jiwa pada semester I-2021 sebesar Rp 119,74 triliun. Pendapatan ini sudah melebihi pendapatan semester I-2019 atau masa sebelum pandemi yang sebesar Rp 113,94 triliun.

Oleh BENEDIKTUS KRISNA YOGATAMA
14 September 2021 19:54 WIB · 1 menit baca

A TEKS

Para pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada konferensi pers virtual paparan kinerja industri asuransi jiwa semester I-2021, Selasa (14/9/2021). Dari atas kiri ke kanan, Yada Wirawan pengurus AAJI, Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI Wiroyo Karsono. Dari bawah kiri ke kanan Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dan Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thumrin.

JAKARTA, KOMPAS — Kinerja pendapatan industri asuransi jiwa telah pulih, bahkan lebih baik dibandingkan posisi sebelum pandemi. Peningkatan ini dipicu kenaikan kesadaran masyarakat akan asuransi yang tecermin dari bertumbuhnya pendapatan dari premi baru.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pendapatan industri asuransi jiwa pada semester I-2021 sebesar Rp 119,74 triliun. Pendapatan ini tumbuh 64,1 persen dibanding semester I-2020 yang sebesar Rp 73 triliun. Adapun pendapatan pada semester I-2019 atau sebelum pandemi Covid-19 sebesar Rp 113,94 triliun.

Lanjutkan baca artikel ini dan artikel lainnya dengan daftar akun Kompas.id.

Daftar Sekarang

Judul	AAJI: Pembayaran Klaim Asuransi Tumbuh 6,1% pada semester I 2021
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/1545220/aaji-pembayaran-klaim-asuransi-tumbuh-61-pada-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

AAJI: Pembayaran Klaim Asuransi Tumbuh 6,1% pada semester I 2021

koran-jakarta.com | Ekonomi | Published at 14/09/2021 17:00

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat Rp74,66 triliun selama semester I-2021, tumbuh 6,1 persen dari semester I-2020 yaitu sebesar Rp70,36 triliun.

"Pembayaran klaim dan manfaat menjadi bukti nyata komitmen industri asuransi terhadap nasabah," kata Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Tahmrin dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa (14/9).

Dari total pembayaran tersebut, industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait COVID-19 sebesar Rp3,74 triliun pada paruh pertama tahun 2021.

Selama semester pertama tahun 2021 ini, Freddy mengungkapkan sebesar 71 persen nilai klaim merupakan manfaat dari nilai tebus atau surrender dan partial withdrawal.

Nilai tebus tumbuh sebesar 2,5 persen atau total sebesar Rp43,35 triliun, sementara partial withdrawal tumbuh sebesar 61 persen atau total senilai Rp9,77 triliun.

"Manfaat ini bisa digunakan oleh masyarakat pada masa sulit untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga Indonesia," ujar Freddy.

Selain untuk nilai tebus dan partial withdrawal, total klaim dan manfaat sebesar 11 persen diberikan untuk yang meninggal dunia dan tujuh persen untuk kesehatan.

Ia pun menyampaikan total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I-2021 meningkat sebesar 42,6 persen dengan total sebesar Rp7,84 triliun, dari yang di semester I-2020 sebesar Rp5,5 triliun.

Sementara, manfaat klaim kesehatan juga naik 3,5 persen pada paruh pertama tahun ini dengan total Rp5,4 triliun dari Rp 5,22 triliun di semester I-2020.

Judul	Semester I, Total Pendapatan Asuransi Jiwa Rp 119,74 Triliun
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://investor.id/finance/263322/semester-i-total-pendapatan-asuransi-jiwa-rp-11974-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Semester I, Total Pendapatan Asuransi Jiwa Rp 119,74 Triliun

LG
AC VIII
Dengan

JAKARTA, investor.id - Industri asuransi jiwa mencatatkan total pendapatan mencapai Rp 119,74 triliun atau tumbuh 64,1% secara tahunan (year on year/yoy) sampai semester I-2021. Pendapatan tersebut didorong pertumbuhan premi dan perbaikan pada hasil investasi.

Seperti yang dilaporkan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) terhadap 60 perusahaan asuransi jiwa, total pendapatan premi semester I-2021 mencapai Rp 104,72 triliun atau tumbuh 17,3% (yoy). Kontributor terbesar yakni peningkatan 37,4% (yoy) pada premi bisnis baru dengan nilai total Rp 66,02 triliun. Sedangkan premi lanjutan tumbuh sebesar 2,8% (yoy) atau Rp 36,7 triliun.

Selanjutnya, hasil investasi tumbuh 122,0% menjadi Rp 4,90 triliun. Pada periode sebelumnya, hasil investasi asuransi jiwa negatif Rp 21,64 triliun. Adapun klaim reasuransi sebesar Rp 3,60 triliun atau naik 12,7% (yoy). Serta pendapatan lainnya sebesar Rp 7,06 triliun atau meningkat 143,7% (yoy) di semester I-2021.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, sinyal kuat pemulihan ekonomi muncul secara meyakinkan dalam kinerja industrinya semester pertama tahun ini. Salah satunya, tergambar pada sisi pendapatan asuransi jiwa dimana industri meraih pertumbuhan premi sebesar 17,0% dibandingkan periode sama di tahun lalu.

"Sinyal pemulihan terlihat jelas di beberapa indikator pendapatan utama kami yang terus menguat di semester satu tahun ini. Membaiknya pendapatan dari premi, investasi, premi reasuransi dan lainnya di semester satu tahun ini secara year on year telah membangun optimisme kami tentang pemulihan ekonomi di masa yang akan datang," kata Budi dalam konferensi pers daring, Selasa (14/9).

Besarnya pertumbuhan premi bisnis baru tersebut ditopang oleh menguatnya peran penjualan kanal bancassurance yang tumbuh 37,5% atau setara nilai premi Rp 37,96 triliun semester I-2021. Saking dominannya, porsi kontribusi bancassurance mengambil 65,8% total premi bisnis baru. Sedangkan kanal keagenan mengambil porsi 29% dan sebesar 25% pada kanal alternatif seperti teamsmarketing, digital, dan anyloyee benefit.

Sementara itu, Budi mengajak semua pihak untuk bersama-sama menjaga kinerja positif industri asuransi jiwa yang hadir di semester I-2021. Beberapa prasyarat regulasi dan kolaborasi pemangku kepentingan industri tesa jadi kunci kebertasnan.

Dia menjelaskan, AAJI berharap pemerintah dan regulator industri senantiasa mempertuat ekosistem dan mendukung peran positif asuransi dan industrinya ke perekonomian. Diantaranya lewat pengaturan dan penciptaan iklim yang mendukung pertumbuhan positif mulai dari ini pendapatan lewat intaksasi kebijakan PWYDI, perlindungan konsumen lewat Lembaga Penjamin Polis LPP), insentif perpajakan, insentif investasi melalui alokasi SBN tinggi insentif pengembangan produk asuransi berbasis digital di industri asuransi jiwa.

"Kami berharap para pembuat kebijakan akan terus mendorong industri asuransi jiwa berada di zona positif. Semua pelaku industri kami memiliki komitmen jangka panjang dalam mendukung stabilitas perekonomian. Dengan sedemikian besarnya dana kelola yang kami upayakan terus berada dalam pasar modal dan SBN, membuat industri asuransi jiwa makin memiliki dampak yang positif dan sistemik ke perekonomian. Mudah-mudahan kita jadi makin tangguh dan mampu setelah memberi sumbangsih besar bagi kemajuan Indonesia," tentas Budi.

Judul	Wuih, Pertumbuhan Premi Industri Asuransi Jiwa Capai Doubel Digit
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/93208/wuih-pertumbuhan-premi-industri-asuransi-jiwa-capai-doubel-digit
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Wuih, Pertumbuhan Premi Industri Asuransi Jiwa Capai Doubel Digit

Oleh : **Wiyanto** | Selasa, 14 September 2021 - 15:11 WIB

A A A

Berita Terkait

Kelompok Bersenjata Papua Bakar Puskesmas dan Sekolah, Satgas Nemangkawi: Kami Terus Lakukan Pengejaran, Tidak Ganggu Pelaksaan PON

PT Hutama Karya (Persero) Sukses Raih Investor Melalui Obligasi Berkelanjutan II dan SUKUK Mudharabah

Asyiikk! Taman Nasional Alas Purwo dibuka untuk Wisatawan, Ini Syarat Berkunjungnya

INDUSTRY.co.id-Jakarta – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengumumkan adanya pertumbuhan yang stabil dan positif dari kinerja industri asuransi jiwa dalam kinerjanya di semester pertama tahun ini. Tren stabil-positif ditandai dengan total pendapatan dari berbagai lini usaha asuransi jiwa yang bertumbuh sebesar 64 persen dari periode yang sama di tahun 2020.

Dalam Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Indonesia yang diumumkan AAJI pada Selasa (14/9/2021) tersebut, industri asuransi jiwa mencatatkan kenaikan total pendapatan sebesar Rp 46,74 triliun, menjadi Rp Rp 119,74 triliun di semester pertama tahun ini.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan bahwa sinyal kuat pemulihan ekonomi muncul secara meyakinkan dalam kinerja industrinya semester pertama tahun ini. Salah satunya, tergambar pada alur pendapatan asuransi jiwa dimana industri meraih pertumbuhan premi sebesar 17,5% dibandingkan periode sama di tahun lalu.

"Sinyal pemulihan terlihat jelas di beberapa indikator pendapatan utama kami yang terus menguat di semester satu tahun ini. Membaiknya pendapatan dari premi, investasi, premi reasuransi dan lainnya di semester satu tahun ini secara year-on-year telah membangun optimisme kami tentang pemulihan ekonomi di masa yang akan datang," kata Budi.

Budi menjelaskan bahwa pertumbuhan pendapatan premi semester I 2021 dibandingan periode sama 2020, disumbang terbesar oleh kenaikan premi bisnis baru sebesar 27,4% dengan nilai total Rp 68,02 triliun dan premi lanjutan sebesar 2,8% atau Rp 36,7 triliun.

Besarnya pertumbuhan premi bisnis baru tersebut sangat ditopang oleh menguatnya peran penjualan Bancassurance. Saluran distribusi ini tumbuh 37,5% atau setara nilai premi Rp 37,96 triliun pada tahun ini. Saking dominannya, porsi kontribusi Bancassurance mengambil 55,8% total premi bisnis baru.

Dalam jenis pendapatan lainnya, imbal hasil dari kegiatan investasi juga mencerminkan pertumbuhan positif yang sangat signifikan. Jika di semester pertama tahun lalu asuransi jiwa mencatatkan kerugian sebesar Rp 21,64 triliun, maka kebalikannya terjadi di semester satu tahun ini.

Perusahaan anggota AAJI mencatatkan pendapatan investasi yang positif, sebesar Rp 4,9 triliun di semester I 2021. Angka tersebut setara dengan peningkatan sebesar 122,6 persen dari imbal hasil di periode sama 2020.

Sedangkan klaim dan manfaat yang diberikan industri ke masyarakat juga mampu tetap tumbuh sebesar 6,1% yoy, menjadi Rp 74,66 triliun di semester satu tahun ini.

AAJI menilai konsistensi pembayaran klaim dan manfaat dari anggotanya dalam tiga tahun terakhir tersebut adalah bukti komitmen industri asuransi jiwa dalam melindungi masyarakat. Rata-rata klaim per tahun yang dibayarkan industri asuransi jiwa ke masyarakat sudah mencapai tidak kurang dari Rp. 148,52 triliun.

Judul	Total Investasi Asuransi Jiwa di Semester I Mencapai Rp510,5 Triliun
Nama Media	Indonesiainside.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://indonesiainside.id/ekonomi/2021/09/14/total-investasi-asuransi-jiwa-di-semester-i-mencapai-rp5105-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Total Investasi Asuransi Jiwa di Semester I Mencapai Rp510,5 Triliun

Indonesiainside.id, Jakarta – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total penempatan dana investasi industri asuransi jiwa pada semester I-2021 mencapai Rp510,5 triliun, tumbuh 14,7 persen dari semester I-2020 sendai Rp445,2 triliun.

"Hal ini tentunya berjalan seiring dengan peningkatan kinerja industri asuransi yang membaik pada semester pertama tahun ini," ucap Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI Winoyo Kancono dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa.

1. LAST NAME SEARCH
2. FASHION FOR WOMEN OVER 60
3. TOP 5 SUVS TO BUY
4. HOW TO STOP RINGING IN EARS
5. WATCH LIVE STREAMING

Dengan jumlah total penempatan dana kelola investasi tersebut, Winoyo menilai industri asuransi jiwa telah berperan nyata pada stabilitas ekonomi dan juga pembangunan Indonesia.

Baca Juga

- Korupter Jiwasraya Tetap Diversis Seumur Hidup
- Pezianah dan Wisatawan ke Saudi Wajib Sertakan Asuransi Perlindungan Covid-19
- BRI Klaim Tak Ada Pemotongan BPUM Rp50 Ribu, Pimpinan Cabang Pelis Ke Asuransi

Adapun total investasi yang berperan langsung terhadap pembangunan negara tercatat sekitar 26 persen, yang berupa obligasi, sukuk, dan Surat Berharga Negara (SBN).

Dengan demikian, ia menyebutkan penempatan dana investasi dalam bentuk obligasi, sukuk, dan SBN tersebut tumbuh 12,9 persen di panih pertama 2021, dari Rp118,2 triliun pada semester I-2020 menjadi Rp133,5 triliun.

Manfaat All Risk Hingga Mobil Usia 12 Tahun
25
Rp 1.458.000/Thn
CEK SEKARANG
lifepal

Sedangkan, total investasi industri asuransi jiwa di pasar modal berupa instrumen saham maupun reksadana mencapai Rp112,4 triliun pada semester I-2021 atau tumbuh 20,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu pada Rp258,5 triliun.

"Untuk investasi jenis ini merupakan kontribusi asuransi jiwa dalam mendalung dan menjaga stabilitas pasar modal," jelas Winoyo.
(AN/T/Nto)

Judul	Dana Investasi Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021 Sentuh Rp510 Triliun
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210914/215/1442233/dana-investasi-industri-asuransi-jiwa-semester-i2021-sentuh-rp510-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Dana Investasi Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021 Sentuh Rp510 Triliun

Judul	Klaim Asuransi Pasien COVID-19 Capai Rp 3,7 Triliun
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5723579/klaim-asuransi-pasien-covid-19-capai-rp-37-triliun
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Klaim Asuransi Pasien COVID-19 Capai Rp 3,7 Triliun

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, total klaim asuransi jiwa yang sudah dicairkan hingga semester I-2021 mencapai Rp 74,6 triliun. Secara khusus, klaim manfaat hingga Juni 2021, asuransi jiwa telah membayar terkait COVID-19 sebesar Rp 3,74 triliun.

"Bukti nyata komitmen industri asuransi terhadap nasabah total klaim dan manfaat dibayarkan industri asuransi jiwa tumbuh 6,1% atau total Rp 74,6 triliun selama semester pertama tahun 2021. Di dalam clam manfaat hingga Juni 2021 ini, industri asuransi jiwa membayar terkait COVID-19 juga yaitu sebesar Rp 3,74 triliun," kata Kepala Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Freddy Thamrin dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I-2021, Selasa (14/9/2021).

Lebih lanjut, klaim meninggal dunia yang dibayarkan industri asuransi jiwa selama semester I-2021 mencapai Rp 7,84 triliun. Jumlah tersebut naik sebesar 42,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 lalu.

ADVERTISEMENT

SCROLL TO RESUME CONTENT

"Total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I-2021 meningkat sebesar 42,6% dengan total sebesar Rp 7,84 triliun," ujarnya.

Baca juga:
Investasi Asuransi Melesat 14,7% kala Pandemi, Tembus Rp 510 Triliun!

Selain klaim meninggal dunia, AAJI juga mencatatkan kenaikan klaim manfaat kesehatan selama semester I-2021. Yakni, mencapai Rp 5,4 triliun.

"Jumlah itu naik sebesar 3,5 persen dibandingkan semester I-2020. Jadi total klaim kesehatan dan klaim meninggal dunia meningkat selama masa semester pertama tahun 2021 ini," terangnya.

Freddy menyatakan, pembayaran nilai manfaat tersebut tentunya digunakan untuk meringankan beban keluarga Indonesia. Terutama untuk meningkatkan ketahanan ekonomi Indonesia pada masa sulit akibat pandemi COVID-19.

"Ini merupakan komitmen industri asuransi jiwa kepada pemegang polis untuk pembayaran klaim dan manfaat walaupun dalam kondisi COVID-19," tandasnya.

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Sudah Lebih Tinggi Dibandingkan Sebelum Pandemi Covid-19
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/09/14/190006226/pendapatan-industri-asuransi-jiwa-sudah-lebih-tinggi-dibandingkan-sebelum
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

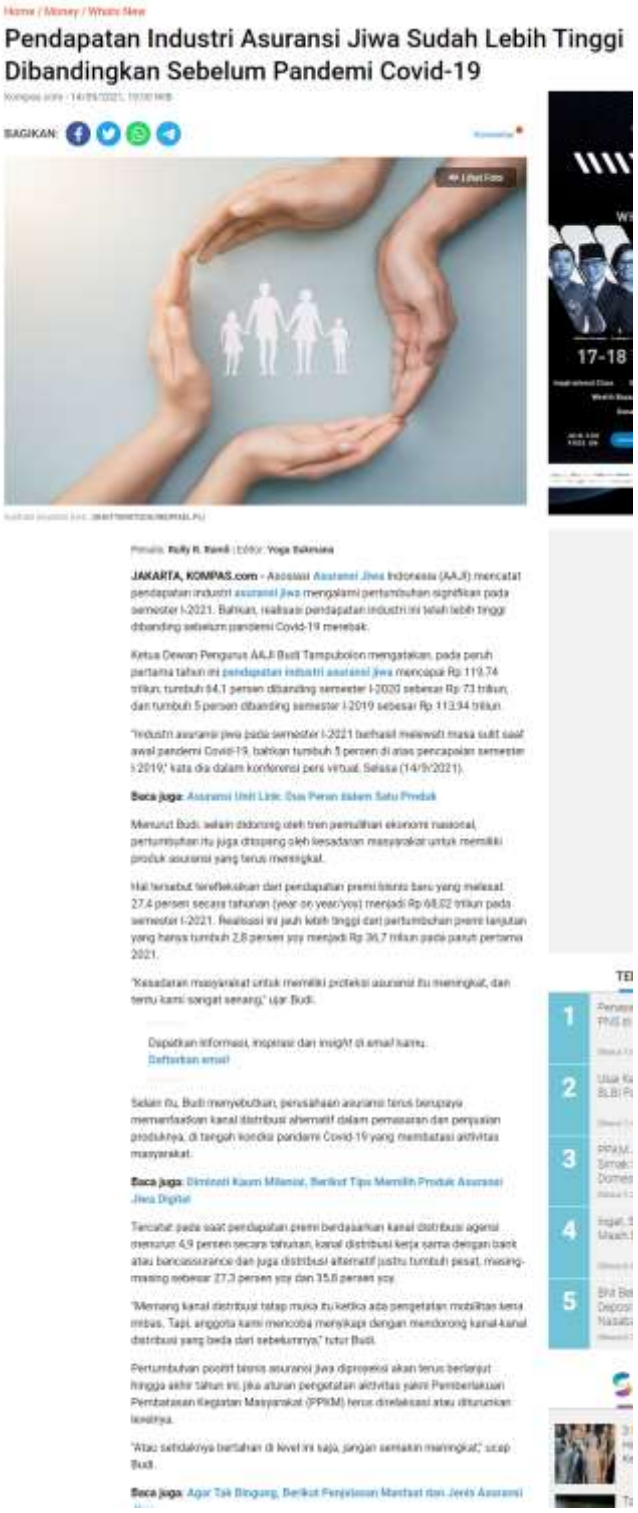

Home / Money / Whats New

Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Sudah Lebih Tinggi Dibandingkan Sebelum Pandemi Covid-19

BAGIKAN:

Penulis: Rully R. Ramli | Editor: Yoga Sukmana

JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan signifikan pada semester I-2021. Bahkan, realisasi pendapatan industri ini telah lebih tinggi dibanding sebelum pandemi Covid-19 merebak.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, pada paruh pertama tahun ini pendapatan industri asuransi jiwa mencapai Rp 119,74 triliun, tumbuh 64,1 persen dibanding semester I-2020 sebesar Rp 73 triliun, dan tumbuh 5 persen dibanding semester I-2019 sebesar Rp 113,94 triliun.

"Industri asuransi jiwa pada semester I-2021 berhasil melewati masa sulit saat awal pandemi Covid-19, bahkan tumbuh 5 persen di atas pencapaian semester I-2019," kata dia dalam konferensi pers virtual, Selasa (14/9/2021).

Baca juga: Asuransi Unit Link: Dua Peran dalam Satu Produk

Menurut Budi, selain didorong oleh tren pemulihan ekonomi nasional, pertumbuhan itu juga ditopang oleh kesadaran masyarakat untuk memiliki produk asuransi yang terus meningkat.

Hal tersebut terefleksikan dari pendapatan premi bisnis baru yang melesat 27,4 persen secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp 68,02 triliun pada semester I-2021. Realisasi ini jauh lebih tinggi dari pertumbuhan premi lanjutan yang hanya tumbuh 2,8 persen yoy menjadi Rp 36,7 triliun pada paruh pertama 2021.

"Kesadaran masyarakat untuk memiliki proteksi asuransi itu meningkat, dan tentu kami sangat senang," ujar Budi.

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.
Daftarkan email

Selain itu, Budi menyebutkan, perusahaan asuransi terus berupaya memanfaatkan kanal distribusi alternatif dalam pemasaran dan penjualan produknya, di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas masyarakat.

Baca juga: Diminati Kaum Milenial, Berikut Tips Memilih Produk Asuransi Jiwa Digital

Tercatat pada saat pendapatan premi berdasarkan kanal distribusi agensi menurun 4,9 persen secara tahunan, kanal distribusi kerja sama dengan bank atau bancassurance dan juga distribusi alternatif justru tumbuh pesat, masing-masing sebesar 27,3 persen yoy dan 35,8 persen yoy.

"Memang kanal distribusi tatap muka itu ketika ada pengetatan mobilitas kena imbas. Tapi, anggota kami mencoba menyikapi dengan mendorong kanal-kanal distribusi yang beda dari sebelumnya," tutur Budi.

Pertumbuhan positif bisnis asuransi jiwa diproyeksi akan terus berlanjut hingga akhir tahun ini, jika aturan pengetatan aktivitas yakni Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terus direlaksasi atau diturunkan levelnya.

"Atau setidaknya bertahan di level ini saja, jangan semakin meningkat," ucap Budi.

Baca juga: Agar Tak Bingung, Berikut Penjelasan Manfaat dan Jenis Asuransi

Judul	AAJI: Klaim Asuransi Meninggal Dunia Naik 42,6 Persen di Semester I/2021
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210914/215/1442263/aaji-klaim-asuransi-meninggal-dunia-naik-426-persen-di-semester-i2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

AAJI: Klaim Asuransi Meninggal Dunia Naik 42,6 Persen di Semester I/2021

Baca Juga : Ekonomi Mulai Pulih, Kinerja Asuransi Jiwa Semester I/2021 Menguat

Wujudkan Mimpi

Baca Juga : Anggota AAJI Bayar Klaim Covid-19 Rp3,74 Triliun hingga Juni 2021

Manfaat All Risk Hingga Mobil Usia 12 Tahun

Judul	Waduh! Klaim Asuransi Kematian di Semester I Bengkak 43%
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20210914145744-17-276163/waduh-klaim-asuransi-kematian-di-semester-i-bengkak-43
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Waduh! Klaim Asuransi Kematian di Semester I Bengkak 43%

Judul	AAJI: Pembayaran Klaim Asuransi Tumbuh 6,1% pada semester I 2021
Nama Media	Koran-jakarta.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/aaji-pembayaran-klaim-asuransi-tumbuh-6-1-pada-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

AAJI: Pembayaran Klaim Asuransi Tumbuh 6,1% pada semester I 2021

Selasa, 14 September 2021 17.00 WIB | Waktu Baca 1 menit

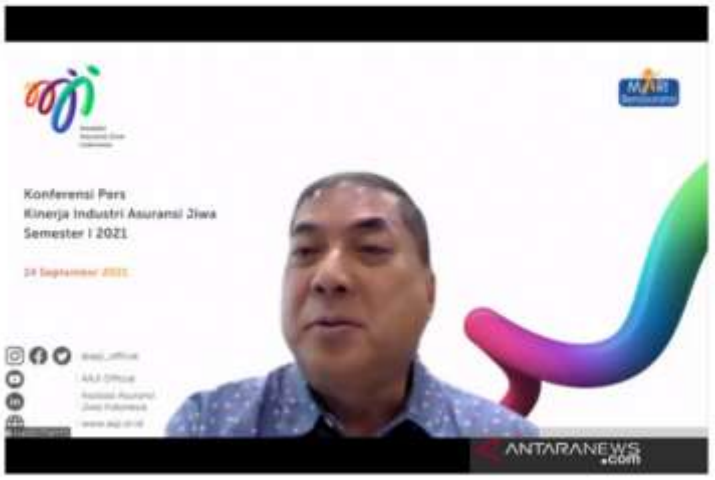

Foto : ANTARA/Agatha Olivia Victoria.
Tangkapan layar Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Freddy Tahmrin dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa (14/9/2021)

A A A Pengaturan Font

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat Rp74,66 triliun selama semester I-2021, tumbuh 6,1 persen dari semester I-2020 yaitu sebesar Rp70,36 triliun.

"Pembayaran klaim dan manfaat menjadi bukti nyata komitmen industri asuransi terhadap nasabah," kata Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Tahmrin dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa (14/9).

Dari total pembayaran tersebut, industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait COVID-19 sebesar Rp3,74 triliun pada paruh pertama tahun 2021.

Selama semester pertama tahun 2021 ini, Freddy mengungkapkan sebesar 71 persen nilai klaim merupakan manfaat dari nilai tebus atau surrender dan partial withdrawal.

Baca Juga :
OJK Ingatkan Perbankan terkait Beberapa Hal sebelum Adopsi Digitalisasi

Nilai tebus tumbuh sebesar 2,5 persen atau total sebesar Rp43,35 triliun, sementara partial withdrawal tumbuh sebesar 61 persen atau total senilai Rp9,77 triliun.

"Manfaat ini bisa digunakan oleh masyarakat pada masa sulit untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga Indonesia," ujar Freddy.

Selain untuk nilai tebus dan partial withdrawal, total klaim dan manfaat sebesar 11 persen diberikan untuk yang meninggal dunia dan tujuh persen untuk kesehatan.

Ia pun menyampaikan total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I-2021 meningkat sebesar 42,6 persen dengan total sebesar Rp7,84 triliun, dari yang di semester I-2020 sebesar Rp5,5 triliun.

Sementara, manfaat klaim kesehatan juga naik 3,5 persen pada paruh pertama tahun ini dengan total Rp5,4 triliun dan Rp 5,22 triliun di semester I-2020.

Judul	MELONJAK, PENDAPATAN INDUSTRI ASURANSI CAPAI RP119,74 TRILIUN
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

Melonjak, Pendapatan Industri Asuransi Capai Rp119,74 Triliun

Jakarta – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan industri asuransi jiwa mencapai Rp119,74 triliun pada semester I-2021 atau tumbuh 64,1 persen dibanding semester I-2020 yakni Rp73 triliun.

■ NERACA

"Industri asuransi jiwa semester I-2021 berhasil melewati masa sulit pandemi COVID-19, bahkan tumbuh lima persen di atas pencapaian semester I-2019 ketika COVID-19 belum ada, yakni dari senilai Rp-113,94 triliun," ungkap Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam konferensi pers daring di Jakarta, Selasa (14/9).

Menurutnya, pertumbuhan industri asuransi jiwa tersebut sejalan dengan pulihnya ekonomi nasional yang pada triwulan II-2021 tumbuh 7,07 persen. Sementara it, total pendapatan premi pada semester I-2021 juga menunjukkan pertumbuhan yang baik, yaitu 17,5 persen dari Rp89,09 triliun di semester I-2020 menjadi Rp104,72 triliun. "Kami percaya sedikit banyak pencapaian ini tidak lepas dari pandemi yang menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai kebutuhan perlindungan asuransi jiwa," ucap Budi.

Budi menuturkan kinerja positif juga terlihat dari pertumbuhan premi bisnis baru yang mencapai 27,4 persen dari Rp53,41 triliun di semester I-2020 menjadi Rp68,02 triliun pada semester I-2021. Sementara, premi lanjutan tumbuh 2,8 persen dari Rp35,68 triliun pada semester I-2020 menjadi Rp36,7 triliun di semester I-2021.

Berdasarkan jenis produknya, ia menjelaskan unit link masih menjadi pilihan utama masyarakat dengan kontribusi premi 62 persen selama semester I-2021, sedangkan asuransi jiwa tradisional 38 persen.

Sedangkan menurut kanal distribusi, bancassurance masih merupakan kontributor terbesar dalam pendapatan premi asuransi jiwa yang pada semester I-2021 mencapai 46 persen, yang diikuti agen sebesar 29 persen, dan alternatif 25 persen.

Seiring kinerja positif asuransi jiwa tersebut, Budi menyebutkan total aset asuransi jiwa pun tumbuh 12,9 persen jika dibandingkan semester I-2020 menjadi Rp575,46 triliun, sementara cadangan teknis juga tumbuh 12,4 persen menjadi Rp443,95 triliun. Pada awal pandemi, aset industri asuransi jiwa sempat terkoreksi 12 persen, serta cadangan teknis terkontraksi 11,7 persen.

"Ini bukan hanya karena pertumbuhan industri, tetapi juga menunjukkan kehati-hatian dan sikap prudent untuk mencadangkan dana lebih, agar mampu menghadapi tantangan di masa sulit, juga semakin mampu memenuhi komitmen dan janji ke pemegang polis," kata Budi.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Tahmrin AAJI juga mencatat industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat Rp74,66 triliun selama semester I-2021, tumbuh 6,1 persen dari semester I-2020 yaitu sebesar Rp70,36 triliun.

"Pembayaran klaim dan manfaat menjadi bukti nyata komitmen industri asuransi terhadap nasabah," katanya.

Dari total pembayaran tersebut, industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait COVID-19 sebesar Rp3,74 triliun pada paruh pertama tahun 2021. Selama semester pertama tahun 2021 ini, Freddy mengungkapkan sebesar 71 persen nilai klaim merupakan manfaat dari nilai tebus atau surrender dan partial withdrawal. Nilai tebus tumbuh sebesar 2,5 persen atau total sebesar Rp43,35 triliun, sementara partial withdrawal tumbuh sebesar 61 persen atau total senilai Rp9,77 triliun.

"Manfaat ini bisa digunakan oleh masyarakat pada masa sulit untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga Indonesia," ujar Freddy. Selain untuk nilai tebus dan partial withdrawal, total klaim dan manfaat sebesar 11 persen diberikan untuk yang meninggal dunia dan tujuh persen untuk kesehatan. Ia pun menyampaikan total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I-2021 meningkat sebesar 42,6 persen dengan total sebesar Rp7,84 triliun. @ bari

Judul	Di tengah pandemi, pendapatan premi produk unitlink masih menggemuk
Nama Media	Newssetup.kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/di-tengah-pandemi-pendapatan-premi-produk-unitlink-masih-menggemuk
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

Judul	ASURANSI JIWA BAYAR KLAIM RP74,66 TRILIUN
Nama Media	Koran Kaltim
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp74,66 Triliun

JAKARTA - Total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan selama semester I 2021. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, penyaluran klaim dan manfaat mencapai Rp74,66 triliun, tumbuh 6,1 persen dibandingkan periode sama tahun lalu, Rp70,36 triliun.

Atas total klaim manfaat, hingga Juni 2021, industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp3,74 triliun. "Hal ini menjadi bukti kuatnya industri asuransi serta tetap berkomitmen terhadap kewajiban yang harus dibayarkan," kata Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI, Freddy Thamrin, Selasa (14/9).

Selama semester I 2021, total sebesar 71 persen nilai klaim berupa manfaat Nilai Tebus (surrender) dan Partial Withdrawal. Nilai Tebus tumbuh sebesar 2,5 persen atau total sebesar Rp43,35 triliun. Sementara Partial Withdrawal tumbuh sebesar 61 persen atau sebesar Rp9,77 triliun.

Menurut Freddy, pertumbuhan manfaat klaim dipengaruhi kondisi masyarakat yang tengah masa sulit menghadapi pandemi Covid-19. Manfaat ini digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga.

Adapun total manfaat klaim meninggal dunia selama semester I 2021 meningkat sebesar 42,6 persen dengan total Rp7,84 triliun. Sementara manfaat klaim kesehatan meningkat sebesar 3,5 persen dengan total yang dibayarkan mencapai Rp5,4 triliun.

Di sisi lain, total tertanggung mengalami sedikit penurunan sebesar 2,8 persen dari 62 juta jiwa menjadi 60 juta jiwa selama semester I 2021. Meski demikian, penetrasi asuransi jiwa mampu mencatatkan pertumbuhan.

AAJI mencatat, penetrasi asuransi jiwa meningkat sebesar 6,7 persen atau mencapai 18,24 juta jiwa yang merupakan tertanggung perorangan.

Adapun total nilai pertanggungan selama semester I 2021 mencapai Rp4.163 triliun. **(rol)**

Judul	Pendapatan industri asuransi jiwa melompat pada semester I
Nama Media	Newssetup.kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/pendapatan-industri-asuransi-jiwa-melompat-pada-semester-i
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

Pendapatan industri asuransi jiwa melompat pada semester I

Manfaat All Risk Hingga Mobil Usia 12 Tahun

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di tahun kedua adanya pandemi Covid-19, Industri Asuransi Jiwa masih dapat menumbuhkan pendapatan premi 17,5% yoy menjadi Rp 104,7 triliun pada semester I-2021. Bahkan, capaian tersebut lebih tinggi dari perolehan di semester I-2019 sebesar Rp 91,8 triliun yang belum terdampak pandemi.

Adapun, capaian pendapatan premi tersebut juga turut mendongkrak total pendapatan industri asuransi jiwa yang mencapai sebesar Rp 119,74 triliun atau tumbuh 64,1% secara tahunan. Angka tersebut juga lebih tinggi 5% dari pencapaian di semester I-2019.

Manfaat All Risk Hingga Mobil Usia 12 Tahun
Infepal

"Salah satu yang memicu ialah kesadaran sebagian masyarakat untuk memiliki proteksi asuransi itu meningkat," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon dalam konferensi pers AAJI, Selasa (14/9).

Tak hanya itu, Budi juga menyampaikan bahwa faktor lainnya yang mendukung pertumbuhan ini ialah terkait berbagai upaya yang dilakukan perusahaan asuransi jiwa dalam menghadapi situasi pandemi. Diantaranya ialah kegiatan edukasi terhadap masyarakat serta pemanfaatan berbagai kanal distribusi yang tepat.

Baca Juga: Maximus Insurance catatkan kinerja positif hingga semester I-2021

"Banyak dari anggota kami yang mendorong kanal-kanal distribusi yang beda dari sebelumnya, makanya kanal distribusi alternatif mengalami peningkatan," imbuh Budi.

Sebagai informasi, pendapatan premi berdasarkan kanal distribusi alternatif mengalami pertumbuhan yang paling tinggi sebesar 35,8%, lebih tinggi dari pertumbuhan kanal bancassurance yang sebesar 27,3%.

Freddy Thamrin sebagai Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI pun menambahkan bahwa saat ini penetrasi asuransi jiwa juga kembali bertumbuh setelah di tahun lalu turun di level 6,3% sekarang menjadi 6,7% dari total populasi Indonesia.

"Walaupun total tertanggung industri asuransi mengalami penurunan sebesar 2,8%, namun penetrasi asuransi jiwa berhasil tumbuh kembali sebesar 6,7% dari total populasi Indonesia atau total 18,24 juta jiwa yang merupakan tertanggung perorangan," jelas Freddy.

Judul	LEBIH TINGGI DIBANDING SEBELUM PANDEMI
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

Lebih Tinggi Dibanding Sebelum Pandemi

TAHUN kedua adanya pandemi Covid-19, Industri Asuransi Jiwa masih dapat menumbuhkan pendapatan premi 17,5% yoy menjadi Rp 104,7 triliun pada semester I-2021. Bahkan, capaian tersebut lebih tinggi dari perolehan di semester 1-2019 sebesar Rp 91,8 triliun yang belum terdampak pandemi.

Ada pun, capaian pendapatan premi tersebut juga turut mendongkrak total pendapatan industri asuransi jiwa yang mencapai sebesar Rp 119,74 triliun atau tumbuh 64,1% secara tahunan. Angka tersebut juga lebih tinggi 5% dari pencapaian di semester 1-2019.

"Salah satu yang memicu ialah kesadaran sebagian masyarakat untuk memiliki proteksi asuransi itu meningkat," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon dalam konferensi pers AAJI, Selasa (14/9).

Tak hanya itu, Budi juga menyampaikan bahwa faktor lainnya yang mendukung pertumbuhan ini ialah terkait berbagai upaya yang dilakukan perusahaan asuransi jiwa dalam menghadapi situasi pandemi. Diantaranya ialah kegiatan edukasi terhadap masyarakat serta pemanfaatan berbagai kanal distribusi yang tepat.

"Banyak dari anggota kami yang mendorong kanal-kanal distribusi yang beda dari sebelumnya, makanya kanal distribusi alternatif mengalami peningkatan," imbuh Budi.

Sebagai informasi, pendapatan premi berdasarkan kanal distribusi alternatif mengalami pertumbuhan yang paling tinggi sebesar 35,8%, lebih tinggi dari pertumbuhan kanal bancassurance yang sebesar 27,3%.

Freddy Thamrin sebagai Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI pun menambahkan bahwa saat ini penetrasi asuransi jiwa juga kembali bertumbuh setelah di tahun lalu turun di level 6,3% sekarang menjadi 6,7% dari total populasi Indonesia.

"Walaupun total tertanggung industri asuransi mengalami penurunan sebesar 2,8%, namun penetrasi asuransi jiwa berhasil tumbuh kembali sebesar 6,7% dari total populasi Indonesia atau total 18,24 juta jiwa yang merupakan tertanggung perorangan," jelas Freddy.**(Maizal Walfajri)**

Judul	MANFAAT KLAIM MELONJAK
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

| SITUASI PANDEMI COVID-19 |

MANFAAT KLAIM MELONJAK

Bisnis, JAKARTA — Manfaat klaim meninggal dunia yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa sepanjang semester I/2021 melonjak. Total klaim yang dibayarkan mencapai Rp7,84 triliun di tengah krisis kesehatan pandemi Covid-19.

Denis Riantiza Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Klaim manfaat asuransi meninggal dunia itu naik 42,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Selain manfaat kalim meninggal dunia, pengajuan klaim kesehatan juga naik 3,5% dengan total mencapai Rp5,4 triliun.

"Nilai manfaat tersebut tentunya digunakan untuk meringankan beban keluarga Indonesia terutama meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga pada masa sulit," ujar Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Freddy Thamrin dalam konferensi pers secara *virtual*, Selasa (14/9).

Secara keseluruhan, klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa sampai dengan semester I/2021 mencapai Rp74,66 triliun atau tumbuh 6,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Adapun, sebagian besar nilai klaim yang dibayarkan berupa manfaat nilai tebus (*surrender*) dan *partial withdrawal* yang kontribusinya mencapai 71%.

Selain itu, dari jumlah pembayaran klaim manfaat hingga Juni 2021, industri asuransi jiwa juga telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp3,74 triliun.

Sementara itu, AAJI mencatat penurunan jumlah tertanggung pada semester I/2021, yakni menjadi 60 juta jiwa atau turun 2,8% dibandingkan dengan semester I/2020.

Namun demikian, penetrasi asuransi jiwa berhasil tumbuh 6,7% dari total populasi masyarakat Indonesia atau total 18,24 juta jiwa yang merupakan tertanggung perorangan. Nilai total uang pertanggungan selama semester I/2021 tercatat mencapai Rp4.163 triliun.

"Ada penurunan jumlah tertanggung bagi asuransi kumpulan disebabkan tekanan ekonomi beberapa perusahaan di masa pandemi," katanya.

INVESTASI

Sementara itu, AAJI mencatat total penempatan dana investasi industri asuransi jiwa sepanjang semester I/2021 mencapai Rp510,5 triliun.

Penempatan dana investasi di beberapa instrumen investasi, seperti saham, reksadana, surat berharga negara (SBN), sukuk, dan lainnya tersebut meningkat 14,7% dibandingkan dengan semester I/2020 yang mencapai Rp445,2 triliun.

Menurut ketua Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI Wiroyo Karsono, peningkatan investasi itu berjalan seiring dengan peningkatan kinerja industri yang membaik pada semester I/2021.

Menurutnya, besaran penempatan dana kelola investasi tersebut turut berkontribusi pada pembangunan negara. Sekitar 26% dari total dana investasi ditempatkan pada instrumen investasi yang berkontribusi langsung dalam mendukung pembangunan negara, seperti obligasi, sukuk, dan surat berharga negara (SBN).

Sepanjang semester I/2021, total dana investasi yang ditempatkan pada obligasi, sukuk, dan SBN naik 12,9% dengan nilai Rp133,5 trilun.

> **"Nilai manfaat digunakan untuk meringankan beban keluarga terutama meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.**

Selain itu, kata Wiroyo, penempatan dana kelola investasi industri asuransi jiwa juga turut menjaga stabilitas pasar modal. Hal ini ditunjukkan dengan penempatan dana investasi pada instrumen saham dan reksa dana sepanjang semester I/2021 mencapai total Rp312,4 triliun atau tumbuh 20,4% dibandingkan semester I/2020.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menambahkan bahwa penempatan investasi pada instrumen obligasi pemerintah maupun korporasi dan instrumen pasar modal akan selalu menjadi pilihan utama investasi industri asuransi jiwa. Hal ini disebabkan industri asuransi jiwa membutuhkan penempatan investasi bersifat jangka panjang.

Proporsi portofolio investasi industri asuransi jiwa pun diperkirakan tidak mengalami pergeseran pada semester kedua tahun ini. Budi menuturkan, perusahaan asuransi jiwa cenderung tidak langsung bereaksi dalam berstrategi investasi ketika terjadi gejolak pasar maupun adanya perubahan kebijakan bank sentral.

AAJI juga mencatatkan pendapatan investasi yang positif, yakni sebesar Rp4,9 triliun sepanjang semester I/2021.

"Hasil investasi tahun ini sudah kembali positif dibandingkan 2020." ■

Judul	INVESTASI AAJI DI SAHAM DAN RD TEMBUS RP 312 TRILIUN
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	1 & 2
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

MELONJAK 20% SEMESTER I

Investasi AAJI di Saham dan RD Tembus Rp 312 Triliun

Oleh Prisma Ardianto

JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan investasi menembus Rp 312,4 triliun di instrumen saham dan reksa dana (RD) semester I tahun ini, melambung 20,4% dibanding Rp 259,5 triliun periode sama tahun lalu. Lonjakan tersebut mendorong penempatan dana di seluruh instrumen mencapai total Rp 510,5 triliun, meningkat 14,7%.

Asuransi Jiwa Kembali Borong Saham & Obligasi

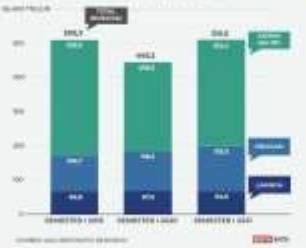

Premi & Investasi Dorong Pendapatan Asuransi Jiwa Tumbuh Lebih Cepat dari Klaim

Investasi AAJI di Saham dan RD Tembus Rp 312 Triliun

Budi Tampubolon Winyo Karsono Freddy Thamrin

Judul	BERITA FOTO - KINERJA ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

KINERJA ASURANSI JIWA

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon (*layar kanan bawah*), Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen Freddy Thamrin (*layar tengah atas*), dan Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi Wiroyo Karsono memberikan pemaparan saat konferensi pers AAJI di Jakarta, Selasa (14/9). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan industri asuransi jiwa mencapai Rp119,74 triliun sepanjang paruh pertama tahun ini atau tumbuh 64,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Tumbuhnya pendapatan tersebut ditopang oleh perolehan premi Rp104,72 triliun sepanjang semester I/2021 atau tumbuh 17,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Judul	PENDAPATAN INDUSTRI ASURANSI JIWA MENINGKAT
Nama Media	Kompas
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Meningkat

Pendapatan industri asuransi jiwa telah pulih, bahkan lebih baik ketimbang sebelum pandemi. Peningkatan ini dipicu naiknya kesadaran masyarakat akan asuransi yang tecermin dari tumbuhnya pendapatan dari premi baru. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pendapatan industri asuransi jiwa semester I-2021 Rp 119,74 triliun atau tumbuh 64,1 persen ketimbang semester I-2020 yang Rp 73 triliun. Pada semester I-2019 atau sebelum pandemi Covid-19, pendapatan tercatat Rp 113,94 triliun. Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon, Selasa (14/9/2021), menjelaskan, kenaikan pendapatan didorong meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi yang dipicu pandemi. Ini juga sejalan dengan pulihnya perekonomian nasional selama enam bulan pertama tahun ini. (BKY)

Judul	SINYAL PEMULIHAN INDUSTRI ASURANSI JIWA
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

TAJUK

Sinyal Pemulihan Industri Asuransi Jiwa

Pandemi Covid-19 menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan meningkatkan kebutuhan perlindungan asuransi jiwa. Hal itu berdampak pada kinerja industri asuransi jiwa pada semester I-2021 yang lebih baik dari semester I-2020 maupun semester II-2019. Ke depannya, industri asuransi jiwa diperkirakan akan terus membaik.

Mengutip data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), total pendapatan industri asuransi jiwa tercatat mencapai Rp 119,74 triliun pada semester I-2021 atau tumbuh 64,1% secara *year on year* (yoy) dibandingkan semester I-2020 yakni Rp 73 triliun. Pertumbuhan industri asuransi jiwa tersebut sejalan dengan pulihnya ekonomi nasional yang pada kuartal II-2021 yang tumbuh 7,07%.

Sementara itu, total pendapatan premi pada semester I-2021 juga menunjukkan pertumbuhan yang baik, yaitu sebesar 17,5% (yoy) menjadi Rp 104,72 triliun. Kontributor terbesar adalah premi bisnis baru yang mencapai 27,4% menjadi Rp 68,02 triliun. Besarnya pertumbuhan premi bisnis baru ditopang oleh meningkatnya peran penjualan kanal bancassurance yang tumbuh 37,5% atau setara nilai premi Rp 37,06 triliun. Sedangkan premi lanjutan tumbuh 2,8% menjadi Rp 36,7 triliun.

Berdasarkan jenis produknya, unit link masih menjadi pilihan utama masyarakat dengan kontribusi premi 62% selama semester I-2021, dan asuransi jiwa tradisional 38%. Sedangkan menurut kanal distribusi, *bancassurance* masih merupakan kontributor terbesar dalam pendapatan premi asuransi jiwa yang mencapai 46%, yang diikuti agen sebesar 29%, dan kanal alternatif seperti telemarketing, digital, dan *employee benefit* sebesar 25%.

Industri asuransi jiwa membutuhkan sejumlah insentif, di antaranya insentif perpajakan, insentif investasi melalui alokasi SBN hingga insentif pengembangan produk asuransi berbasis digital.

Seiring kinerja positif tersebut, total aset asuransi jiwa tumbuh 12,9% menjadi Rp 375,40 triliun pada semester I-2021 dibandingkan semester I-2020, sementara cadangan teknis tumbuh 12,4% menjadi Rp 443,95 triliun. Pada awal pandemi, aset industri asuransi jiwa sempat terkoreksi 12%, serta cadangan teknis terkontraksi 11,7%.

Selanjutnya, hasil investasi tumbuh 122,6% menjadi Rp 4,90 triliun pada semester I-2021. Pada periode sama tahun lalu, hasil investasi asuransi jiwa negatif Rp 21,94 triliun. Adapun klaim reasuransi sebesar Rp 3,60 triliun atau naik 12,7% (yoy) serta pendapatan lainnya sebesar Rp 7,06 triliun atau meningkat 149,7% (yoy).

Dari sisi pembayaran klaim dan manfaat juga terjadi peningkatan. Industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp 74,86 triliun selama semester I-2021, tumbuh 6,1% (yoy). Dari jumlah itu, industri asuransi jiwa membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun, klaim meninggal dunia meningkat 42,0% (yoy) menjadi Rp 7,84 triliun, dan klaim kesehatan meningkat 3,5% (yoy) menjadi Rp 3,4 triliun. Pembayaran klaim dan manfaat menunjukkan kontribusi industri asuransi untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan menjaga kualitas hidup keluarga nasabah.

Pencapaian kinerja positif pada beberapa indikator utama tersebut menandai adanya sinyal pemulihan industri asuransi jiwa. Sinyal pemulihan industri asuransi jiwa juga terlihat pada portofolio investasi yang ditempatkan di pasar finansial. Total penempatan dana investasi industri asuransi jiwa pada semester I-2021 tumbuh 14,7% menjadi Rp 510,5 triliun dibandingkan semester I-2020. Penempatan investasi ini tumbuh positif setelah pada periode sama tahun lalu terkoreksi 12,6% menjadi Rp 445,2 triliun.

Dengan jumlah total penempatan dana kelolaan investasi tersebut, industri asuransi jiwa telah berperan nyata pada stabilitas ekonomi dan juga pembangunan Indonesia. Total investasi yang berperan langsung terhadap pembangunan negara tercatat sekitar 28%, yang berupa obligasi, sukuk, dan surat berharga negara (SBN). Penempatan dana investasi dalam bentuk obligasi, sukuk, dan SBN tersebut tumbuh 12,9% menjadi Rp 133,5 triliun di paruh pertama 2021.

Sedangkan total investasi industri asuransi jiwa di pasar modal berupa instrumen saham maupun reksa dana mencapai Rp 312,4 triliun pada semester I-2021 atau tumbuh 20,4% dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 259,5 triliun. Melalui investasi di portofolio saham dan reksa dana, industri asuransi jiwa turut berkontribusi dalam mendukung dan menjaga stabilitas pasar modal Indonesia.

Peningkatan nilai investasi asuransi jiwa di pasar modal tak lepas dari penempatan pada saham-saham berbasis konsumer, produk kesehatan, hingga perusahaan pengelola rumah sakit yang mencatatkan kinerja positif di saat pandemi Covid-19. Prospek bagus saham-saham tersebut berimbas memberikan hasil yang terbaik kepada pemegang polis.

Peran asuransi jiwa sebagai investor institusi sangat dibutuhkan di pasar modal. Dengan dana kelolaan yang besar, investasi yang ditanamkan industri asuransi jiwa dapat menjadi penggerak pasar modal. Bahkan, pada saat pasar saham terkoreksi cukup dalam di tahun 2020, industri asuransi jiwa tidak menarik investasinya di pasar saham. Padahal, ketika itu terjadi penarikan investasi industri asuransi jiwa seiring terkoreksinya indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

Sementara itu, pilihan investasi di pasar surat utang seperti di SBN masih dibutuhkan oleh industri asuransi karena memberikan imbal hasil yang cukup stabil, selain juga karena saat ini belum banyak pilihan untuk instrumen jangka panjang. Industri asuransi jiwa menjadi salah satu industri jasa keuangan yang memiliki horizon jangka panjang atau *long term* dalam strategi investasinya sehingga obligasi pemerintah tetap menjadi pilihan investasinya.

Untuk meningkatkan peran industri asuransi jiwa dalam perekonomian nasional, para pelaku industri ini berharap ada relaksasi kebijakan penjualan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) guna meningkatkan fee pendapatan serta adanya perlindungan konsumen lewat pendirian Lembaga Penjamin Polis (LPP). Selain itu, industri asuransi jiwa membutuhkan sejumlah insentif, di antaranya insentif perpajakan, insentif investasi melalui alokasi SBN hingga insentif pengembangan produk asuransi berbasis digital. ■

Judul	TUTUP POLIS MARAK, PREMI TETAP TUMBUH
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

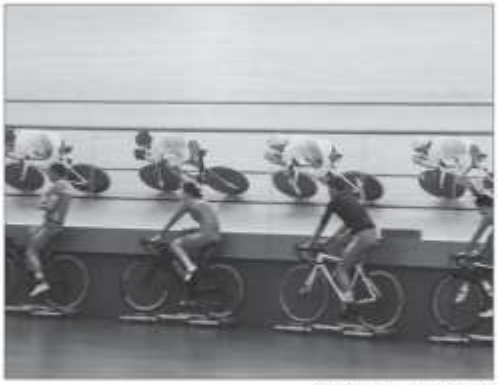

ANTARA/Muhammad Adimaja

Investasi aset dalam bentuk tanah maupun properti dinilai masih tepat jika orang tersebut masih aktif sebagai atlet.

■ KINERJA ASURANSI JIWA

Tutup Polis Marak, Premi Tetap Tumbuh

JAKARTA. Pandemi Covid-19 tak menghalangi industri asuransi jiwa bisa bertumbuh. Industri asuransi jiwa masih dapat menumbuhkan pendapatan premi 17,5% yoy menjadi Rp 104,7 triliun pada semester I-2021.

Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan perolehan di semester 1-2019, yakni sebesar Rp 91,8 triliun. Padahal saat itu belum terdampak pandemi.

Pencapaian pendapatan premi tersebut juga turut mendongkrak total pendapatan industri asuransi jiwa yang mencapai sebesar Rp 119,74 triliun atau tumbuh 64,1% yoy. Angka tersebut juga lebih tinggi 5% dari pencapaian di semester I-2019.

"Salah satu pemicu adalah kesadaran sebagian masyarakat untuk memiliki proteksi asuransi itu meningkat," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon dalam konferensi pers AAJI, Selasa (14/9).

Freddy Thamrin, Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI pun menambahkan, saat ini penetrasi asuransi jiwa juga kembali bertumbuh setelah di tahun lalu turun di level 6,3%. Sekarang menjadi 6,7% dari total populasi Indonesia.

"Walaupun total tertanggung industri asuransi turun sebesar 2,8%, penetrasi asuransi jiwa berhasil tumbuh kembali sebesar 6,7% dari total populasi Indonesia atau total 18,24 juta jiwa yang merupakan tertanggung perorangan," jelas Freddy.

Selama semester I-2021, produk unitlink masih mendominasi. Adapun kontribusi unitlink sebesar 62% terhadap pendapatan premi berdasarkan jenis produk.

Adapun, premi produk unitlink tumbuh sebesar 17% yoy menjadi Rp 64,44 triliun. Sedangkan, produk tradisional sejatinya mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 18,5% yoy menjadi senilai Rp 40,27 triliun.

"Dua produk tradisional dan unitlink nyatanya masih sama-sama diminati dan sekali lagi memang porsi unitlink ini sudah di atas 60%," ungkap Budi.

Ia juga mengakui bahwa memang diantara nasabah yang melakukan penutupan polis atau *surrender*, beberapa diantaranya merupakan nasabah unitlink. Hanya saja menurut dia, premi lanjutan yang didominasi oleh unitlink juga bertumbuh sebesar 2,8% menjadi Rp 36,7 triliun. Artinya unitlink masih tetap disukai oleh nasabah.

Adrianus Octaviano

Judul	Life insurance industry beats pre-pandemic revenue in H1
Nama Media	Thejakartapost.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.thejakartapost.com/news/2021/09/14/life-insurance-industry-beats-pre-pandemic-revenue-in-h1.html
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Life insurance industry beats pre-pandemic revenue in H1

New insurance products have been launched to help people adapt to new lifestyles in the COVID-19 pandemic. (Shutterstock/thodonal88)

Vincent Fabian Thomas (The Jakarta Post)

PREMIUM Jakarta • Tue, September 14, 2021

Revenue in the life insurance business returned to the pre-pandemic level in the first half of this year, in line with the economic recovery that was gaining steam in the same period.

Indonesian Life Insurance Association (AAJI) chairman Budi Tampubolon said on Tuesday that the industry had seen its revenue grow by 64.1 percent year-on-year (yoy) to Rp 119.74 trillion (US$8.39 billion) in the first half of this year, exceeding Rp 113.94 trillion booked in the equivalent period of 2019.

The industry's premium revenue also grew by 17.5 percent yoy to Rp 104.72 trillion, well above the Rp 91.8 trillion booked in the first six months of 2019.

"This performance is better than the first half of 2019. We are not just comparing it to the first half of 2020, which was affected by COVID-19," Budi told reporters in an online press conference...

to Read Full Story

SUBSCRIBE NOW
Starting from IDR 55,000/month

Judul	Life insurance industry has paid Rp74.66-trillion claims, benefits
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://en.antaranews.com/news/189081/life-insurance-industry-has-paid-rp7466-trillion-claims-benefits
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Positif

Life insurance industry has paid Rp74.66-trillion claims, benefits

Jakarta (ANTARA) - The life insurance industry paid Rp74.66-trillion claims and benefits during the 2021 first semester, a 6.1-percent rise, from Rp70.36 trillion during the corresponding period of 2020, the Indonesian Association of Life Insurance (AAJI) stated.

"The payment of claims and benefits is clear proof of the insurance industry's commitment to customers," AAJI's Head of Operations and Consumer Protection, Freddy Tahmrin, noted during an online press conference in Jakarta, Tuesday.

Of the total payments, the life insurance industry paid COVID-19-related claims worth Rp3.74 trillion in the first half of 2021.

During the first half of 2021, Tahmrin revealed that 71 percent of the claim value was the benefit of the redemption value or surrender and partial withdrawals.

The redemption value grew by 2.5 percent, or a total of Rp43.35 trillion, while partial withdrawals increased by 61 percent, or a total of Rp9.77 trillion.

Related news: Life insurance industry earnings reach Rp119.74 trillion in first half

"The community can utilize this benefit during difficult times to boost economic resilience and maintain the quality of life of Indonesian families," Tahmrin stated.

In addition to the redemption value and partial withdrawals, a total of 11 percent of the claims and benefits are given to the deceased and seven percent for health.

He also conveyed that the total benefits from claims for death during the first semester of 2021 climbed by 42.6 percent to reach a total of Rp7.84 trillion, from Rp5.5 trillion during the first semester of 2020.

Meanwhile, the benefit of health claims also rose 3.5 percent in the first half of this year, with a total of Rp5.4 trillion, as compared to Rp5.22 trillion in the first semester of 2020.

Judul	Life insurance investment in first half at Rp510.5 trillion: AAJI
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021
Halaman/URL	https://en.antaranews.com/news/189177/life-insurance-investment-in-first-half-at-rp5105-trillion-aaji
Tanggal Berita	2021-09-15
Sentimen	Positif

Life insurance investment in first half at Rp510.5 trillion: AAJI

7 hours ago

Life insurance investment in first half at Rp510.5 trillion: AAJI

Head of marketing and communications at AAJI, Wiroyo Karsono, addresses an online press conference from Jakarta on Tuesday (September 14, 2021). (ANTARA/Agatha Olivia)

Jakarta (ANTARA) - Investment in the life insurance industry rose 14.7 percent in the first half of 2021 to reach Rp510.5 trillion from Rp445.2 trillion in the year-ago period, the Indonesian Association of Life Insurance (AAJI) reported.

"This, of course, goes hand in hand with the improvement in the performance of the insurance industry, which improved in the first half of this year," head of marketing and communications at AAJI, Wiroyo Karsono, said at an online press conference originating from Jakarta on Tuesday.

With the total placement of investment management funds, the life insurance industry has played a significant role in economic stability as well as Indonesia's development, he remarked.

The total investment that has had a direct role in the development of the country has been recorded at around 26 percent, in the form of bonds, Islamic bonds (sukuk) and government securities (SBN), he informed.

Related news: Life insurance industry has paid Rp74.66-trillion claims, benefits

Thus, the placement of investment funds in the form of bonds, sukuk and SBN, grew 12.9 percent to Rp133.5 trillion in the first half of 2021 from Rp118.2 trillion in the first half of 2020, Karsono said.

Meanwhile, the total investment in the life insurance industry in the capital market in the form of stocks and mutual fund instruments reached Rp312.4 trillion in the first six months of 2021, an increase of 20.4 percent from Rp259.5 trillion recorded in the same period last year, he said.

"This type of investment is the contribution of life insurance in supporting and maintaining capital market stability," he remarked.

Related news: Life insurance industry earnings reach Rp119.74 trillion in first half

Judul	Allianz Indonesia Gandeng bank bjb dalam Kerja Sama Bancassurance
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://en.antaranews.com/news/189177/life-insurance-investment-in-first-half-at-rp5105-trillion-aaji
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Netral

Allianz Indonesia Gandeng bank bjb dalam Kerja Sama Bancassurance

Judul	Allianz Tawarkan Asuransi Kesehatan Kumpulan Untuk Perlindungan Karyawan saat Pandemi
Nama Media	Suryakepri.com
Newstrend	Program Employee Benefit Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://suryakepri.com/2021/09/14/allianz-tawarkan-asuransi-kesehatan-kumpulan-untuk-perlindungan-karyawan-saat-pandemi/
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Netral

Allianz Tawarkan Asuransi Kesehatan Kumpulan Untuk Perlindungan Karyawan saat Pandemi

JAKARTA, SURYAKEPRI.COM - Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia hingga saat ini membawa berbagai perubahan di seluruh aspek kehidupan termasuk bagi para karyawan.

Semua makin disadarkan akan pentingnya kesehatan, terlebih saat Indonesia dilanda gelombang kedua penyebaran virus COVID-19 pada juni-juli 2021 silam. Hal ini turut mendorong karyawan untuk mengedepankan kebutuhan perlindungan bagi diri dan keluarga atas tunjangan yang ditawarkan oleh perusahaan tempatnya bekerja.

Menyoroti hal tersebut, Allianz Life Indonesia menyelenggarakan Webinar Media bertajuk "Pahami Pentingnya Perlindungan bagi Karyawan di Tengah Pandemi" yang dihadiri oleh Nicolaus Satya Bharata, Head of Employee Benefits Allianz Life Indonesia, Sukarno, Head of Health Product Marketing and Service Development Allianz Life Indonesia, dan Samuel Ray, HR Professional & Content Creator, sebagai pembicara yang berbagi mengenai meningkatnya kebutuhan perlindungan bagi karyawan di masa pandemi.

Akhmad Akbar Sukamto, Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) memperkirakan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2021 akan naik ke kisaran 7,15 persen – 7,35 persen. Hal ini menandakan persaingan dalam mencari pekerjaan akan menjadi semakin sulit.

Judul	Kebutuhan Perlindungan Karyawan Meningkat saat Pandemi, Allianz Tawarkan Asuransi Kesehatan Kumpulan
Nama Media	Suryakepri.com
Newstrend	Program Employee Benefit Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://www.bengkulutoday.com/kebutuhan-perlindungan-karyawan-meningkat-saat-pandemi-allianz-tawarkan-asuransi-kesehatan-kumpulan
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Netral

Judul	AXA Financial Indonesia Luncurkan Produk Asuransi Jiwa AXA Wealth Protector
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa AXA Wealth Protector
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/93203/axa-financial-indonesia-luncurkan-axa-financial-indonesia-luncurkan-produk-asuransi-jiwa-axa-wealth-protector
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Netral

AXA Financial Indonesia Luncurkan Produk

Oleh : Henry Barus | Selasa, 14 September 2021 - 13:20 WIB

Berita Terkait

Melawan Ujaran Kebencian di Dunia Maya, Masyarakat Perlu Memahami Indonesia Sebagai Bangsa Plural

Bapak Ibu PNS Tolong Catat! Inilah Poin Penting Kewajiban dan Larangan Bagi PNS Sesuai PP 94-2021 yang Dilakan Jokowi

Kemenperin Pertanyakan Wacana BPOM Labeli Kemasan Galon Mengandung BPA

INDUSTRY.co.id - Jakarta- Sebagai bagian dan komitmen AXA Financial Indonesia dalam menyediakan solusi terbaik kepada masyarakat Indonesia dan nasabah, AXA Financial Indonesia secara resmi meluncurkan AXA Wealth Protector, yang memberikan kombinasi manfaat meninggal dunia dan manfaat dana tunai yang dapat digunakan untuk mempersiapkan perencanaan keuangan jangka panjang bagi nasabah.

Produk ini juga dilengkapi dengan pilihan jangka waktu perlindungan dan jangka waktu pembayaran premi.

"Dengan situasi yang penuh ketidakpastian seperti saat ini, dimana biaya kehidupan meningkat setiap tahunnya, terutama biaya pendidikan dan kesehatan, sangat berpotensi untuk membebani gaya hidup kita. Selain itu kondisi ekonomi yang fluktuatif dapat mengganggu perencanaan keuangan sehingga dapat membuat kita gagal dalam menyediakan dana masa depan keluarga. AXA Financial Indonesia menjawab kondisi tersebut dengan menghadirkan solusi perlindungan yang inovatif dan komprehensif yaitu AXA Wealth Protector yang dapat membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan waktu yang direncanakan. Ini adalah komitmen yang kami berikan kepada nasabah di situasi ketidakpastian ini dengan memberikan ketenangan pikiran bagi mereka. Kami percaya solusi ini akan membantu nasabah untuk lebih percaya diri dalam merencanakan keuangan keluarga sehingga mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Peluncuran solusi terbaru ini merupakan bukti nyata dari implementasi tujuan perusahaan dalam bertindak untuk kemajuan insan manusia dengan melindungi hal terpenting bagi mereka," ujar Niharika Yadav, Presiden Direktur AXA Financial Indonesia.

Pendidikan merupakan salah satu pos pembiayaan penting bagi keluarga yang perlu dipersiapkan dengan baik sejak dini.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), biaya pendidikan meningkat 10%-15% setiap tahun. Dengan meningkatnya biaya pendidikan ini maka diperlukan perencanaan keuangan yang terencana dan jangka panjang.

Asuransi jiwa dwiguna dapat menjadi solusi atas kebutuhan ini karena memberikan manfaat tunai yang dapat digunakan untuk mempersiapkan masa depan keuangan keluarga, sekaligus memberikan perlindungan kepada tertanggung selama fase akumulasi kekayaan, yang mana uang pertanggungan akan dibayarkan jika tertanggung meninggal dunia.

AXA Wealth Protector sebagai asuransi dwiguna memberikan perlindungan optimal untuk memastikan tercapainya tujuan keuangan jangka panjang, yang dilengkapi dengan beberapa keunggulan seperti:

1. Manfaat meninggal dunia hingga 160% dari total premi setiap tahun

2. Manfaat dana tunai hingga 140% dari total premi

3. Pilihan masa perlindungan: 5 tahun atau 10 tahun

4. Masa pembayaran premi: 5 tahun atau 10 tahun

AXA Wealth Protector merupakan solusi keuangan yang memberikan ketenangan pikiran kepada nasabah dalam mempersiapkan manfaat dana tunai untuk kebutuhan keuangan masa depan mereka dan keluarga.

Produk ini sekaligus memberikan keamanan finansial kepada orang yang mereka cintai jika terjadi kematian yang tidak diinginkan pada tahap akumulasi kekayaan.

"Dengan pembayaran premi yang dapat dilakukan selama 10 tahun dan premi mulai dari Rp 416.000 per bulan, AXA Wealth Protector sangat terjangkau dan sesuai sebagai solusi perencanaan keuangan keluarga jangka panjang dan terencana, seperti persiapan dana pendidikan bagi orang tercinta, persiapan masa pensiun bagi Anda dan pasangan, dan sebagai alternatif diversifikasi aset. Kami berharap dengan adanya produk terbaru ini, akan lebih banyak keluarga di Indonesia yang dapat mewujudkan impian masa depan mereka," ujar Yudhistira Dharmawata, Chief of

Judul	ASTRA LIFE BERI PROTEKSI PESERTA POCARI SWEAT RUN INDONESIA 2021
Nama Media	Tribun Lampung
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa Peserta Pocari Sweat Run
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Netral

Astra Life Beri Proteksi Peserta Pocari Sweat Run Indonesia 2021

JAKARTA, TRIBUN - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mendukung gelaran Pocari Sweat Run Indonesia 2021 sebagaiOfficial Life Insurance Partner.

Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life menjelaskan, peserta Pocari Sweat Run Indonesia 2021 akan secara otomatis menerima perlindungan asuransi AVA Group Proteksi Dinamis dari Astra Life saat acara berlangsung.

Manfaat yang akan didapatkan oleh para pelari adalah perlindungan terhadap risiko meninggal dunia akibat kecelakaan senilai Rp 15.000.000 serta biaya perawatan akibat kecelakaan senilai maksimal Rp 1.500.000.

"Selain AVA Group Proteksi Dinamis, Astra Life juga menyediakan produk asuransi ASLI iSport Protection (iSport) yang dapat ditambahkan ketika pendaftaran Pocari Sweat Run Indonesia 2021 sebagai pelengkap aktivitas lari para peserta," kata Windawati dalam siaran pers, Jumat (10/9).

Menurut dia, menemani pelari dengan perlindungan terbaik adalah wujud komitmen Astra Life untuk terus mendukung gaya hidup sehat dan dengan demikian pelari dapat fokus mengejar catatan waktu terbaiknya tanpa khawatir cedera atau terkena risiko lainnya. ASLI iSport Protection juga memberikan manfaat penggantian biaya fisioterapi dan pemulihan. **(tribun network)**

Judul	AJAK MASYARAKAT IKUT PRODUK ASURANSI BUMN
Nama Media	Radar Gresik
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa BUMN
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2021-09-14
Sentimen	Netral

Ajak Masyarakat Ikut Produk Asuransi BUMN

KOTA – Anggota Komisi VI DPR RI Khilmi mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya memiliki polis asuransi untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di masa depan. Untuk itu, dirinya memperkenalkan sejumlah asuransi yang berada dalam naungan holding BUMN perasuransian Indonesia Financial Group (IFG) life. Yakni Askrindo, Jamkrindo, Jasa Raharja dan Jasindo.

Anggota Komisi VI DPR RI, Khilmi mengatakan sosialisasi ini bertujuan untuk mengajak masyarakat melek asuransi. "Kebetulan yang kami ajak saat ini merupakan perusahaan - perusahaan asuransi BUMN yang sehat. Jadi panjenengan semua tak perlu khawatir untuk mendaftar polis asuransi disini, "kata Khilmi.

Menurut dia, edukasi melek asuransi dapat mengcover kejadian atau insiden sewaktu - waktu yang tidak diinginkan. Pihaknya memberikan contoh produk asuransi yang ditawarkan oleh Jasindo yaitu Jasindo Agri yang melindungi usaha tani bila gagal panen saat ada bencana alam maupun hama, hanya dengan membayar 180 ribu per hektar per musim tanam.

"Nah dengan masyarakat membayar polis sebesar 180 ribu, ketika gagal panen akibat dari hal - hal yang diluar kuasa kita, bisa dapat ganti rugi untuk menutupi biaya tanam. Jadi kerugian tidak besar atau bahkan bisa dihindarkan,"ujarnya.

FAJAR/RADAR GRESIK

PAPARAN: Salah satu anggota Komisi VI DPR RI Khilmi memberikan paparan tentang asuransi.

Selain itu, bagi kalangan pekerja maupun karyawan mengikuti asuransi di luar jaminan sosial BPJS ketenagakerjaan tidak ada salahnya. Dengan menyisihkan sebagian gajinya saat pensiun nanti bisa memberikan manfaat yang besar untuk hari tuanya.

"Asuransi usaha tani tiap tahun saya lihat pesertanya semakin meningkat dan ini progres bagus serta di satu sisi bisa melindungi kesejahteraan petani. Selain itu mendorong tumbuhnya industri asuransi terutama yang BUMN,"terang dia.

Hal senada juga disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Gresik, Nur Saidah. Pihaknya mengatakan, sosialisasi ini bertujuan untuk mewujudkan pemerataan melek asuransi di Kabupaten Gresik.

"Untuk itu pesertanya kita undang hari ini merupakan tokoh atau orang yang berpengaruh di komunitasnya yang berasal dari seluruh wilayah Gresik. Sehingga harapannya bisa menindaklanjuti dengan memberikan pemahaman ke masyarakat yang lainnya,"tambah dia. Kemudian untuk perusahaan asuransi terutama yang BUMN belum banyak masyarakat yang tahu. Begitu pula dengan manfaat produk asuransi yang ditawarkan.

"Kita berusaha untuk menjembatani antara perusahaan asuransi terutama yang bersentuhan dengan bidang vital seperti pertanian dengan masyarakat agar potensi kerugian yang mungkin dialami bisa diantisipasi,"ungkapnya. **(jar/rof)**